Bahan Riset dan Konteks KKN Ketapanrame

Bank bahan terolah untuk jurnal harian, laporan kegiatan, artikel, dan katalog UMKM

Dokumen ini menyatukan konteks program KKN yang telah diolah dari proposal dan jadwal, data resmi Desa Ketapanrame, suplemen eksternal/akademik, serta bahan khusus katalog UMKM. Setiap bagian utama diberi ringkasan singkat agar mudah dipakai untuk membaca, mencetak, dan menyusun naskah KKN.

Bidang	Keterangan
Bahasa	Indonesia
Tanggal akses/pengolahan	11 Agustus 2026
Fokus penggunaan	Konteks umum KKN, jurnal/laporan kegiatan, program stunting, pendidikan anak, ekonomi lokal, dan katalog UMKM
Catatan	Angka dinamis dan klaim dampak perlu diverifikasi sebelum publikasi final.

Daftar Bahan Yang Digabungkan

- Konteks program KKN terolah dari proposal dan jadwal: KONTEKS_PROGRAM_KKN_TEROLAH_DARI_PROPOSAL_DAN_JADWAL.txt
- Dossier konteks desa dari website resmi: DOSSIER_KONTEKS_DESA_KETAPANRAME_WEBSITE_RESMI.txt
- Suplemen eksternal dan akademik: SUPLEMEN_EKSTERNAL_KETAPANRAME_UNTUK_KKN.txt
- Bahan riset offline katalog UMKM: BAHAN_RISET_OFFLINE_KATALOG_UMKM_KETAPANRAME.txt
- Ekstraksi awal website Ketapanrame: EKSTRAKSI_WEBSITE_KETAPANRAME_ONLY.txt

Daftar Halaman

Daftar halaman otomatis. Buka di Microsoft Word, lalu pilih Update Field/Update Table untuk memunculkan nomor halaman final.

Catatan: nomor halaman final bergantung pada mesin tata letak Word/LibreOffice. Struktur heading sudah disiapkan agar daftar halaman dapat diperbarui otomatis sebelum dicetak.

Panduan Isi dan Ringkasan Bagian

Tabel ini adalah peta baca ringkas. Selain tabel ini, setiap bagian utama dalam dokumen juga memiliki paragraf Ringkasan tepat di bawah judulnya.

Bagian	Fungsi	Ringkasan umum
Konteks program KKN terolah dari proposal dan jadwal	Peta baca dan bahan rujukan untuk kebutuhan KKN.	Bagian pembuka yang merumuskan ulang proposal dan jadwal KKN menjadi kerangka akademik umum: arah pengabdian, program stunting, katalog UMKM, pendidikan anak, ritme sosial desa, dan implikasi penulisan laporan.
Dossier konteks desa dari website resmi	Peta baca dan bahan rujukan untuk kebutuhan KKN.	Bagian utama untuk data resmi desa: identitas, sejarah, wilayah, pemerintahan, statistik, SDGs, IDM, BUMDes, wisata, APBDes, pembangunan, dan catatan kualitas data.
Suplemen eksternal dan akademik	Peta baca dan bahan rujukan untuk kebutuhan KKN.	Bagian penguat dari sumber luar: portal pemerintah, Jadesta/Kemenparekraf, BPS, dan artikel ilmiah yang dapat mendukung argumentasi akademik laporan KKN.
Bahan riset offline katalog UMKM	Peta baca dan bahan rujukan untuk kebutuhan KKN.	Bagian khusus program ekonomi lokal: kerangka promosi UMKM, metode

		katalogisasi, format data, strategi pasca-cetak, indikator evaluasi, bahan abstrak, sitasi, dan etika.
Ekstraksi awal website Ketapanrame	Peta baca dan bahan rujukan untuk kebutuhan KKN.	Cadangan detail ekstraksi awal dari kanal resmi desa, terutama produk, Lapak Desa, BUMDes, wisata, artikel desa, dan daftar URL sumber.

Konteks program KKN terolah dari proposal dan jadwal

> ***Ringkasan:*** *Bagian pembuka yang merumuskan ulang proposal dan jadwal KKN menjadi kerangka akademik umum: arah pengabdian, program stunting, katalog UMKM, pendidikan anak, ritme sosial desa, dan implikasi penulisan laporan.*

Sumber lokal:
KONTEKS_PROGRAM_KKN_TEROLAH_DARI_PROPOSAL_DAN_JADWAL.txt

Konteks Program Kkn Desa Ketapanrame

Rumusan terolah dari Proposal_Rencana_Program_Kerja_KKN.docx dan JADWAL KKN.xlsx

Untuk bahan umum KKN, jurnal harian, laporan kegiatan, artikel, dan pengembangan program

Tanggal pengolahan: 11 Agustus 2026

Catatan Ruang Lingkup

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan batas penggunaan bahan, posisi sumber, dan kehati-hatian agar data dipakai sesuai konteks KKN.*

Bagian ini bukan salinan mentah dari proposal atau jadwal. Isi proposal dan workbook KKN diproses ulang menjadi kerangka akademik agar dapat dipakai sebagai pengantar, bahan jurnal, dan dasar laporan KKN. Dengan demikian, katalog UMKM ditempatkan sebagai salah satu program kerja, bukan satu-satunya tujuan pengumpulan bahan.

1. ORIENTASI UMUM KKN

> ***Ringkasan:*** *Menempatkan KKN sebagai pengabdian masyarakat yang membutuhkan pemahaman konteks desa, bukan hanya pelaksanaan program teknis.*

Proposal menempatkan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan kerja kolaboratif di desa. Dalam konteks Desa Ketapanrame, orientasi tersebut diarahkan pada program yang bersifat praktis, partisipatif, dan dapat disinergikan dengan pemerintah desa, perangkat lokal, kader, karang taruna, dan masyarakat.

Secara akademik, bahan riset desa perlu dipahami sebagai landasan untuk tiga kebutuhan sekaligus. Pertama, bahan tersebut mendukung penulisan jurnal dan laporan KKN karena menyediakan konteks sosial, geografis, historis, kelembagaan, dan demografis. Kedua, bahan tersebut membantu perencanaan program kerja agar kegiatan mahasiswa tidak terlepas dari potensi dan persoalan desa. Ketiga, bahan tersebut memberi dasar argumentasi untuk artikel pengabdian masyarakat, terutama ketika kegiatan KKN perlu dijelaskan sebagai intervensi kecil dalam ekosistem desa yang lebih luas.

Karena itu, penggunaan data Ketapanrame dalam dokumen ini tidak dibatasi pada program katalog UMKM. Data desa juga relevan untuk program kesehatan masyarakat, kegiatan pendidikan anak, pendekatan sosial kepada warga, koordinasi kegiatan desa, serta refleksi harian mahasiswa selama KKN.

2. KERANGKA PROGRAM KERJA BERDASARKAN PROPOSAL

> ***Ringkasan:*** *Merumuskan tiga ranah program KKN: kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pendidikan anak.*

Proposal mengelompokkan program KKN ke dalam tiga ranah utama: kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas pendidikan anak. Ketiga ranah ini saling berkaitan karena pembangunan desa tidak hanya berurusan dengan ekonomi, tetapi juga kualitas hidup, kapasitas warga, dan kesinambungan sosial.

2.1 Program kesehatan masyarakat: pencegahan stunting dan edukasi daun kelor

Program kesehatan masyarakat diarahkan pada pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan pemanfaatan daun kelor sebagai bahan pangan lokal. Sasaran program mencakup remaja putri, calon ibu, ibu hamil, dan ibu menyusui. Sasaran tersebut relevan karena pencegahan stunting memerlukan perhatian sejak sebelum kelahiran, selama masa kehamilan, dan pada masa pengasuhan awal anak.

Rancangan kegiatan yang tercatat dalam proposal mencakup koordinasi dengan bidan desa dan kader Posyandu, penyuluhan gizi seimbang, penyebaran bibit kelor, serta penyusunan atau pembagian bahan resep MPASI berbasis pangan lokal. Luaran yang diharapkan meliputi leaflet resep MPASI, peningkatan pemahaman masyarakat, dan penyebaran bibit kelor kepada warga.

Untuk kebutuhan penulisan KKN, data Ketapanrame yang relevan dengan program ini meliputi profil penduduk, struktur keluarga, data kesehatan jika tersedia, kelembagaan kader, keberadaan Posyandu, potensi pangan lokal, serta narasi tentang kebiasaan dan partisipasi warga. Jika data kesehatan resmi belum lengkap,

naskah final perlu berhati-hati dan tidak menyatakan angka stunting tanpa konfirmasi dari desa atau tenaga kesehatan.

2.2 Program pemberdayaan ekonomi lokal: katalogisasi dan pemetaan produk UMKM

Program ekonomi lokal diarahkan pada katalogisasi dan pemetaan produk UMKM atau industri rumah tangga di desa. Tujuannya adalah memperluas jangkauan pemasaran produk lokal melalui media promosi tercetak. Rancangan kegiatan meliputi survei lokasi, wawancara pemilik usaha, pengumpulan data produk, foto produk, desain katalog, finalisasi, dan pencetakan katalog untuk titik-titik strategis seperti destinasi wisata dan balai desa.

Dalam kerangka KKN, katalog UMKM bukan hanya produk desain, tetapi juga proses pendataan sosial-ekonomi. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mempelajari pelaku usaha, jenis produk, saluran pemasaran, kebutuhan promosi, keterhubungan dengan wisata desa, serta potensi penguatan ekonomi akar rumput. Ketapanrame memiliki konteks desa wisata, BUMDes, Lapak Desa, Taman Ghanjaran, Sumber Gempong, dan produk lokal; seluruhnya dapat menjadi latar untuk menjelaskan mengapa katalog diperlukan.

Naskah akademik perlu membedakan antara data promosi dan data dampak. Katalog dapat dinyatakan sebagai media bantu promosi dan dokumentasi produk, tetapi peningkatan penjualan, peningkatan pendapatan, atau perubahan pasar hanya boleh ditulis sebagai hasil jika ada survei, wawancara evaluatif, atau data transaksi yang valid.

2.3 Program pendidikan anak: bimbingan mewarnai

Program pendidikan anak diarahkan pada kegiatan bimbingan mewarnai untuk anak usia PAUD dan TK. Tujuannya adalah melatih motorik halus, kreativitas kombinasi warna, dan menyediakan aktivitas edukatif yang positif di luar jam sekolah. Rancangan kegiatan meliputi penyiapan tempat, materi sketsa bertema lingkungan atau kesehatan, praktik teknik dasar warna, ice breaking, mini lomba, pameran karya anak, dan pemberian apresiasi.

Dalam laporan KKN, program ini dapat dipahami sebagai kegiatan edukasi kreatif berbasis komunitas. Nilainya tidak hanya berada pada hasil gambar anak, tetapi juga pada proses pendampingan, keberanian berekspresi, interaksi sosial, dan dukungan lingkungan belajar nonformal. Data desa yang relevan untuk bagian ini meliputi keberadaan lembaga PAUD/TK/SD, kebiasaan kegiatan anak, dukungan orang tua, serta ruang publik desa yang dapat digunakan untuk kegiatan edukatif.

3. RITME SOSIAL DAN KEGIATAN RUTIN DESA BERDASARKAN JADWAL

> ***Ringkasan:*** *Meringkas kegiatan rutin warga sebagai dasar penyesuaian waktu, pendekatan sosial, dan partisipasi mahasiswa.*

Workbook JADWAL KKN.xlsx mencatat kegiatan rutin yang penting untuk memahami ritme sosial masyarakat. Jadwal tersebut menyebut tahlilan perempuan pada Senin malam, kerja bakti pada Selasa, diba'an perempuan pada Rabu malam, tahlilan laki-laki pada Kamis malam, khataman Qur'an pada Jumat siang, kerja bakti pada Sabtu, dan hari Minggu sebagai hari bebas. Catatan tambahan menyarankan agar kegiatan sunnah tetap diikuti minimal oleh perwakilan.

Bagi mahasiswa KKN, informasi ini penting karena keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh desain kegiatan, tetapi juga oleh kemampuan menyesuaikan diri dengan waktu sosial warga. Kegiatan rutin keagamaan, kerja bakti, dan agenda desa dapat menjadi ruang pengenalan, koordinasi, observasi, serta pembentukan kepercayaan. Dalam jurnal harian, keikutsertaan pada kegiatan rutin dapat dicatat sebagai bagian dari pendekatan partisipatif, bukan sekadar kegiatan tambahan.

4. CATATAN LAPANGAN AWAL 8-11 AGUSTUS 2026

> ***Ringkasan:*** *Menyarikan proses awal KKN, koordinasi, silaturahmi, kerja bakti, perubahan rencana, dan dinamika kolaborasi.*

Catatan pada sheet Journal memperlihatkan bahwa tahap awal KKN banyak diisi oleh pembukaan, koordinasi, silaturahmi, observasi sosial, dan penyesuaian rencana program. Pada 8 Agustus 2026, tim melakukan koordinasi awal, pembentukan panitia kolaborasi, silaturahmi dengan RT/RW dan warga, serta ikut kerja bakti pembuatan lapangan voli. Dari proses ini, tim memperoleh informasi tentang kegiatan rutin warga dan dinamika koordinasi internal maupun antar kelompok.

Pada 9 Agustus 2026, tim ikut kegiatan jalan santai desa dan kerja bakti di area balai desa untuk mendukung agenda warga. Catatan pada hari ini juga menunjukkan pentingnya website desa sebagai sumber informasi resmi bagi perencanaan jurnal KKN dan laporan. Dengan demikian, pemakaian data dari website desa dalam dokumen riset ini sejalan dengan kebutuhan lapangan yang muncul sejak awal pelaksanaan KKN.

Pada 10 Agustus 2026, koordinasi program mulai mengarah pada tiga kegiatan utama: stunting/edukasi kelor, katalog UMKM, dan bimbingan mewarnai. Catatan lapangan juga merekam proses komunikasi dengan karang taruna, rencana kegiatan HUT RI, kebutuhan pembagian tugas, dan pentingnya menjaga hubungan

baik antar tim serta dengan perangkat desa. Bagian ini berguna untuk menulis refleksi metodologis tentang koordinasi dan adaptasi program.

Pada 11 Agustus 2026, catatan menunjukkan adanya penundaan koordinasi dengan balai desa karena kabar duka dari perangkat desa, serta adanya pembahasan ulang proposal dan kebutuhan model perwakilan dalam pertemuan. Catatan juga menyebut bahwa mewarnai dan stunting dipandang sebagai program yang relatif lebih mudah dilaksanakan, sementara agenda UMKM membutuhkan fokus lebih besar karena memerlukan pendataan, koordinasi, dan pengumpulan bahan.

Catatan lapangan awal ini sebaiknya diperlakukan sebagai bahan reflektif dan kronologis, bukan sebagai data penelitian final. Untuk naskah akademik, catatan tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan proses identifikasi masalah, adaptasi rencana, dan dinamika kolaborasi selama tahap awal KKN.

5. IMPLIKASI UNTUK PENULISAN JURNAL, LAPORAN, DAN ARTIKEL

Untuk pendahuluan laporan atau artikel, bahan desa dapat digunakan untuk menjelaskan profil Ketapanrame sebagai desa wisata dengan potensi ekonomi lokal, kelembagaan desa, dan aktivitas sosial masyarakat. Untuk bagian metode atau pelaksanaan, proposal dan jurnal kegiatan dapat digunakan untuk menjelaskan tahapan koordinasi, observasi awal, pemilihan program, pendataan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi sederhana.

Untuk program stunting, penulisan sebaiknya menonjolkan edukasi, pencegahan, pangan lokal, dan peran kader/tenaga kesehatan. Untuk program katalog UMKM, penulisan dapat menonjolkan pendataan produk, promosi tercetak, keterkaitan UMKM dengan desa wisata, dan kebutuhan akses pasar. Untuk program mewarnai, penulisan dapat menonjolkan kreativitas anak, motorik halus, ruang belajar nonformal, dan partisipasi masyarakat.

Bagian pembahasan harus menjaga batas klaim. Data profil desa dan data dari sumber resmi boleh digunakan sebagai konteks. Catatan lapangan boleh digunakan sebagai refleksi proses. Dampak program hanya dapat dinyatakan jika didukung bukti program, misalnya daftar hadir, hasil pre-test/post-test, dokumentasi produk, wawancara pelaku UMKM, atau evaluasi peserta.

6. RINGKASAN POSISI KATALOG UMKM DALAM KKN UMUM

> ***Ringkasan:*** *Menegaskan bahwa katalog UMKM adalah salah satu luaran ekonomi lokal dalam ekosistem program KKN yang lebih luas.*

Katalog UMKM adalah salah satu luaran penting, tetapi bukan satu-satunya tujuan pengumpulan bahan. Dalam kerangka KKN umum, katalog berperan sebagai media pemberdayaan ekonomi lokal dan sarana dokumentasi potensi desa. Sementara itu, bahan riset Ketapanrame juga mendukung program kesehatan, pendidikan, sosial-keagamaan, kerja bakti, koordinasi karang taruna, kegiatan HUT RI, dan penulisan jurnal harian.

Dengan demikian, dokumen riset ini sebaiknya dibaca sebagai bank bahan KKN Desa Ketapanrame secara menyeluruh. Bagian katalog UMKM dapat dipakai ketika menulis program ekonomi, sedangkan bagian lain dapat dipakai untuk memperkuat konteks, metode, refleksi, dan laporan kegiatan umum.

Sumber lokal yang diproses:

- Proposal_Rencana_Program_Kerja_KKN.docx
- JADWAL KKN.xlsx

Dossier konteks desa dari website resmi

> ***Ringkasan:*** *Bagian utama untuk data resmi desa: identitas, sejarah, wilayah, pemerintahan, statistik, SDGs, IDM, BUMDes, wisata, APBDes, pembangunan, dan catatan kualitas data.*

Sumber lokal: DOSSIER_KONTEKS_DESA_KETAPANRAME_WEBSITE_RESMI.txt

Dossier Konteks Desa Ketapanrame

Ekstraksi dari Website Resmi Desa Ketapanrame

Untuk bahan KKN, jurnal, laporan, dan penulisan konteks desa

Sumber utama: https://ketapanrame-desa.id/

Tanggal akses: 11 Agustus 2026

Catatan Ruang Lingkup

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan batas penggunaan bahan, posisi sumber, dan kehati-hatian agar data dipakai sesuai konteks KKN.*

Dokumen ini dibuat untuk melengkapi file ekstraksi awal yang terlalu berfokus pada katalog UMKM dan Lapak Desa. Fokus dokumen ini adalah konteks desa yang lebih luas: sejarah, identitas wilayah, pemerintahan, organisasi, visi-misi, statistik penduduk/sensus publik, SDGs, IDM, pembangunan, APBDes, potensi wisata, dan catatan kualitas data.

Data Lapak Desa tidak diulang panjang di sini karena sudah ada di file:

Ekstraksi_Website_Ketapanrame_Only.Txt

Semua isi berikut berasal dari website resmi Desa Ketapanrame atau API publik yang dipakai oleh website tersebut. Belum ada rujukan akademik atau sumber luar.

1. IDENTITAS RESMI DESA

> ***Ringkasan:*** *Memuat identitas administratif Ketapanrame, kode wilayah, alamat, kontak, koordinat, kepala desa, dan sumber resmi.*

Sumber:

- Beranda website resmi: https://ketapanrame-desa.id/

- Informasi Umum Desa Ketapanrame: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/10/03/informasi-umum-desa-ketapanrame
- Data konfigurasi publik yang tertanam pada website resmi.

Identitas administratif:

- Nama desa: Ketapanrame
- Kecamatan: Trawas
- Kabupaten: Mojokerto
- Provinsi: Jawa Timur
- Kode desa: 3516042001
- Kode desa BPS: 3516040001
- Kode kecamatan: 351604
- Kode kabupaten: 3516
- Kode provinsi: 35
- Kode pos: 61375
- Koordinat pusat desa di website: latitude -7.6677603, longitude 112.6045003
- Kepala Desa pada konfigurasi website: H. Zainul Arifin, S.E., M.H., NL.P

Alamat dan kontak:

- Alamat kantor desa pada konfigurasi website: Jl. Ki Ageng Tambakboyo No. 59 A
- Alamat pada artikel Informasi Umum: Jalan Ki Ageng Tambakboyo No. 59 A RT. 016 RW. 017 Dusun Ketapanrame, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto 61375
- Telepon kantor: (0343) 882427
- Admin desa khusus WhatsApp/tidak telepon pada artikel: 087851805887
- Nomor operator pada konfigurasi website: 085746470586
- Email desa pada konfigurasi website: desaketapanrame@gmail.com
- Motto desa pada konfigurasi website: "Membangun, Membina dan Mensejahterakan"

Catatan untuk penulisan:

Gunakan URL https://ketapanrame-desa.id/ sebagai sumber resmi yang diakses. Di konfigurasi website juga muncul alamat alternatif https://ketapanrame.desa.id, tetapi URL aktif yang diberikan dan dipakai dalam ekstraksi ini adalah ketapanrame-desa.id.

2. PROFIL WILAYAH DAN GEOGRAFI

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan dusun, batas wilayah, luas, orbitasi, topografi, hidrologi, dan karakter ruang desa.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2013/07/30/profil-desa

Ringkasan profil:

Desa Ketapanrame adalah desa di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Artikel Profil Desa menyebut desa ini terdiri dari tiga dusun:

1. Dusun Ketapanrame
2. Dusun Sukorame
3. Dusun Slepi

Data wilayah menurut artikel Profil Desa:

- Jumlah RW: 16
- Jumlah RT: 43
- Total penduduk pada artikel Profil Desa: 5.389 jiwa
- Luas wilayah: sekitar 345,462 hektare

Batas wilayah:

- Sebelah Barat: Desa Trawas
- Sebelah Timur: Desa Lumbangrejo, Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Utara: Desa Kesiman
- Sebelah Selatan: Perhutani

Orbitasi/jarak:

- Jarak ke ibu kota kecamatan: 1 km
- Jarak ke ibu kota kabupaten: 45 km
- Jarak ke ibu kota provinsi: 60 km
- Jarak ke ibu kota negara: 800 km

Topografi:

Artikel Profil Desa menyebut Ketapanrame sebagai wilayah dataran tinggi pada ketinggian 800-1.000 mdpl dan merupakan wilayah pegunungan. Karakter ini relevan untuk menjelaskan suasana sejuk, potensi wisata alam, pertanian, dan produk lokal seperti kopi.

Hidrologi:

Artikel Profil Desa menjelaskan bahwa desa memiliki aliran sungai besar dengan debit air cukup besar dan sungai kecil yang berfungsi sebagai irigasi sawah. Curah hujan disebut cukup tinggi sehingga kebutuhan air untuk pertanian dan kehidupan sehari-hari terpenuhi.

Implikasi untuk laporan KKN:

- Konteks geografis desa kuat untuk program berbasis wisata, pertanian, lingkungan, dan ekonomi lokal.
- Dusun Sukorame penting karena menjadi lokasi Wisata Sawah Sumber Gempong dan salah satu fokus kerja KKN.
- Perlu hati-hati jika memakai angka penduduk dari artikel lama karena statistik API terbaru menunjukkan angka berbeda.

3. SEJARAH DAN ASAL-USUL DESA

> ***Ringkasan:*** *Menyediakan narasi historis dan asal-usul Ketapanrame untuk memperkuat latar sosial-budaya laporan.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/01/01/sejarah-desa

Artikel Sejarah Desa menggambarkan Ketapanrame sebagai desa wilayah pegunungan di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Masyarakatnya disebut mayoritas bermata pencaharian pertanian, peternakan, dan perdagangan.

Asal-usul nama:

Nama Ketapanrame dijelaskan berasal dari kata "pertapaan" dan "ramai". Menurut cerita turun-temurun, wilayah ini dahulu merupakan tempat bertapa di punden yang ramai dikunjungi para pertapa. Punden tersebut menjadi simbol atau pengingat asal-usul desa dan dianggap keramat oleh warga.

Pembagian dusun:

Artikel menyebut Desa Ketapanrame terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Ketapanrame, Dusun Sukorame, dan Dusun Slepi. Masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal-usul yang berbeda; Dusun Ketapanrame disebut memiliki asal-usul paling tua.

Sejarah kepemimpinan desa:

- 1924-1926: Kepala Desa Ibrahim
- 1927-1929: Kepala Desa Bpk. Singomerto
- 1930-1979: Kepala Desa Bpk. Nitihardjo
- 1979-1990: Kepala Desa Bpk. Sunarto Abd Rochim
- 1990-2007: Kepala Desa Bpk. Slamet Rahardjo
- 2007-2013: Kepala Desa Bpk. Zainul Arifin, S.E.
- 2013-2019: Kepala Desa Bpk. H. Zainul Arifin, S.E.
- 2019-sekarang: Kepala Desa Bpk. H. Zainul Arifin

Kegunaan untuk jurnal/laporan:

Sejarah nama desa dapat digunakan pada bagian gambaran umum lokasi KKN. Tulis sebagai narasi asal-usul menurut artikel resmi desa, bukan sebagai fakta historis yang sudah diuji secara akademik.

4. VISI, MISI, DAN ARAH PEMBANGUNAN

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2016/08/24/visi-dan-misi

Visi:

"Mewujudkan masyarakat Desa Ketapanrame yang mandiri, sejahtera dan berdaya saing dengan tata kelola pemerintahan yang professional."

Misi utama dan poin yang relevan:

4. Pemerintahan desa yang demokratis, aspiratif, transparan, dan cepat tanggap.

Poin program: profesionalisme aparatur desa, penggunaan sistem informasi modern, transparansi pengelolaan pemerintahan, layanan publik yang mudah diakses, inovasi aparatur, dan kebijakan berbasis aspirasi masyarakat.

5. Peningkatan sumber daya manusia yang bertakwa, cerdas, kreatif, inovatif, dan berbudaya.

Poin program: penguatan lembaga pendidikan/keagamaan/kepemudaan/sosial, posyandu dan layanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan sosial berbasis pemberdayaan pelaku usaha ekonomi mikro dan kecil, lapangan kerja, kesempatan berusaha, serta pelestarian budaya dan gotong royong.

3. Memajukan perekonomian masyarakat berbasis sektor pariwisata dan sektor pendukungnya menuju kemandirian ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dan BUMDesa.

Poin program: pemanfaatan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat dan BUMDesa, pengembangan kawasan berbasis pariwisata dan komoditas potensial, pengembangan kewirausahaan, profesionalisme BUMDesa dan kelompok UMKM, serta ruang investasi warga.

6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perdesaan yang berkelanjutan.

Poin program: jalan, jembatan, transportasi, air minum, sanitasi, persampahan, penerangan jalan umum, dan sarana-prasarana berbasis pariwisata yang mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, dan keagamaan.

7. Membangun sinergisitas antarwarga dan pemangku kepentingan.

Poin program: kerukunan beragama dan budaya, kegiatan kelompok masyarakat, keamanan dan ketertiban, pemahaman hukum, serta hubungan antarmasyarakat.

Relevansi untuk KKN:

Program katalog UMKM, promosi desa, pendataan produk, penguatan dokumentasi, atau kegiatan ekonomi masyarakat dapat ditautkan ke misi nomor 2, 3, dan 4. Untuk laporan umum KKN, visi-misi ini juga dapat dipakai sebagai dasar penyelarasan program kerja mahasiswa dengan arah pembangunan desa.

5. PROFIL KEPALA DESA DAN PRESTASI

> ***Ringkasan:*** *Mencatat profil kepemimpinan dan prestasi desa yang relevan untuk menggambarkan kapasitas kelembagaan.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2018/09/19/profil-kepala-desa-ketapanrame

Profil Kepala Desa:

- Nama: H. Zainul Arifin, S.E., N.LP
- Tempat/tanggal lahir: Mojokerto, 10-06-1972
- Alamat tinggal: Ketapanrame, RT 16 RW 07
- Agama: Islam
- Riwayat pendidikan:
- SD Negeri 1 Ketapanrame, lulus 1985
- SMP Negeri 1 Trawas, lulus 1988
- SMA Negeri 1 Pandaan, 1991
- Universitas Merdeka, 1996
- Riwayat menjabat kepala desa:
- 2007-2013
- 2013-2019
- 2019-2025

Prestasi/penghargaan yang tercatat pada artikel:

- Juara 1 Lomba BUMDes Terbaik 2020 Provinsi Jawa Timur.
- Juara 1 Desa Sejahtera Astra (DSA) 2020 oleh Astra Indonesia.
- Juara 3 BUMDes Program Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan oleh ITS Surabaya tahun 2020.
- Juara 2 Desa Brilian Nasional 2021.
- 300 Besar Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 dan 2022 Kemenparekraf.
- Juara 1 Lomba Video Kreatif Wisata Desa tingkat Kabupaten Mojokerto tahun 2021.

- Juara 2 Lomba Video Kreatif Potensi Desa tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
- Penghargaan dukungan nyata pencapaian 100% akses air minum dan sanitasi kategori Widya Tirta Paripurna oleh Dinas PUPR Provinsi Jawa Timur tahun 2021.
- Desa Prospektif Good Governance pengelolaan keuangan desa terbaik tahun 2021 dari Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi Jawa Timur Kementerian Keuangan.
- Desa inspiratif pariwisata Kabupaten Mojokerto tahun 2022.
- Desa wisata terbaik Kabupaten Mojokerto tahun 2022.
- Wisata Alam terbaik Kabupaten Mojokerto untuk Sumber Gempong tahun 2022 dan 2023.
- BUMDes terbaik dalam penghargaan Community Development Engagement BUMDes Award Nasional 2022.
- Gelar nonakademik dari Kemenkumham RI sebagai juru damai desa.
- Juara Desa Wisata Terbaik Nasional ADWI 2023 Kemenparekraf RI.
- Desa Wisata Cerdas Mandiri Sejahtera Provinsi Jawa Timur tahun 2022.
- Terbaik BUMDesa inspiratif kategori BUMDesa bermanfaat oleh Kemendesa PDT tahun 2023.
- Gold Award Kepala Desa Pembawa Perubahan Inspiratif dan Visioner Indonesia oleh 7Sky Media tahun 2023.

Kegunaan:

Daftar prestasi dapat membantu memberi konteks bahwa Ketapanrame memiliki rekam jejak desa wisata, tata kelola, BUMDes, dan inovasi. Untuk laporan akademik, sebaiknya gunakan hanya prestasi yang relevan dengan tema dan cantumkan sumber halaman resmi desa.

6. PEMERINTAHAN DESA DAN STRUKTUR APARATUR

> ***Ringkasan:*** *Memetakan perangkat dan struktur pemerintahan desa sebagai rujukan koordinasi kegiatan KKN.*

Sumber:

- API pemerintah: https://ketapanrame-desa.id/internal_api/pemerintah
- Halaman pemerintah: https://ketapanrame-desa.id/pemerintah
- Tugas dan fungsi perangkat desa: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2018/09/19/tugas-dan-fungsi-perangkat-desa-ketapanrame
- SOTK Desa Ketapanrame: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2019/09/18/sotk-desa-ketapanrame

Daftar aparatur dari API pemerintah:

- H. Zainul Arifin, S.E., M.H., NL.P - Kepala Desa
- Rokhmad Syafii, S.Pd.I., M.H - Sekretaris Desa
- Indra Agung Pratama - Kasi Pemerintahan
- Kartini Aprilia Sari - Kasi Kesra
- Putri Komalasari - Kepala Seksi Pelayanan
- Warsinah - Kaur Keuangan
- Tatik Sukarsih - Kaur Umum dan Tata Usaha
- Gita Seftiasari - Kaur Perencanaan
- Ahmad Fauzi - Kepala Dusun Ketapanrame
- Rachmad - Kepala Dusun Sukorame
- Slamet Priyo Utomo - Kepala Dusun Slepi
- Kamiluddin Bias Alandsi - Staff Desa
- Musthofa - Staff Desa

Kontak publik yang muncul:

- Sekretaris Desa Rokhmad Syafii memiliki WhatsApp 087851805887 pada API pemerintah, sama dengan nomor admin desa di artikel Informasi Umum.

Ringkasan tugas/fungsi perangkat desa:

Artikel Tugas dan Fungsi Perangkat Desa menjelaskan SOTK sebagai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa, yaitu sistem kelembagaan yang mengatur tugas, fungsi, dan hubungan kerja.

Kepala Desa:

Berdasarkan artikel, Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa dan bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Sekretaris Desa:

Sekretaris Desa membantu Kepala Desa di bidang administrasi pemerintahan. Fungsi yang disebut mencakup tata naskah, surat-menyurat, arsip, ekspedisi, administrasi umum, aset, inventarisasi, perjalanan dinas, pelayanan umum, keuangan, perencanaan, monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Kepala Urusan:

Kaur membantu Sekretaris Desa dalam pelayanan administrasi pendukung. Fungsi Kaur meliputi tata usaha/umum, keuangan, dan perencanaan.

Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun:

Kepala Dusun membantu Kepala Desa di wilayah kerja masing-masing. Fungsi yang disebut meliputi pembinaan ketenteraman dan ketertiban, perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan/pengelolaan wilayah, pengawasan

pembangunan wilayah, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Kepala Seksi:

Kasi merupakan unsur pelaksana teknis. Artikel menjelaskan fungsi Kasi Pemerintahan, Kesejahteraan, dan Pelayanan sebagai pelaksana tugas operasional sesuai bidang.

Kegunaan untuk KKN:

Untuk koordinasi program, jalur formal yang relevan adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan perangkat bidang terkait. Untuk program di Sukorame, Kepala Dusun Sukorame adalah Rachmad.

7. TIGA PILAR DESA

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan unsur kelembagaan desa yang mendukung tata kelola, keamanan, dan kehidupan masyarakat.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/08/19/profil-3-pilar-desa-ketapanrame

Isi utama:

Kepala Desa Ketapanrame:

- Nama: H. Zainul Arifin, S.E., NL.P
- TTL: Mojokerto, 10-06-1972
- Alamat: Dusun Ketapanrame RT 018 RW 007, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto
- Pendidikan: S1 Universitas Merdeka Malang
- Mulai menjabat: 2007 sampai sekarang (3 periode)

Babinsa Desa Ketapanrame:

- Nama: Sertu Sutikno
- TTL: Mojokerto, 04 Juni 1979
- Alamat: Dusun Duyung, Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto
- Nomor HP: 085607570171
- Pendidikan: SMK
- Mulai bertugas di Desa Ketapanrame: tahun 2019

Bhabinkamtibmas Desa Ketapanrame:

- Nama: Bripka Hery Purnomo, S.H.
- TTL: Mojokerto, 24 Juli 1984
- Alamat: Dusun Donorejo, Desa Jasem, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto

- Nomor HP: 085706900211
- Pendidikan: S1 Fakultas Hukum Mayjen Sungkono
- TMT di Desa Ketapanrame: April 2020

Kegunaan:

Bagian ini berguna untuk laporan KKN yang membutuhkan peta aktor desa dan koordinasi keamanan/ketertiban masyarakat. Jangan masukkan nomor HP ke publikasi luas kecuali memang bersumber publik dan diperlukan.

8. DATA WILAYAH ADMINISTRATIF PER DUSUN

> ***Ringkasan:*** *Merinci wilayah administratif per dusun serta catatan anomali data agar tidak salah kutip.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/data-wilayah

API: https://ketapanrame-desa.id/internal_api/wilayah/administratif

Ringkasan data top-level dusun dari API publik:

1. Slepi

- Kepala/Ketua pada API: Slamet Priyo Utomo

- Rt: 15

- Rw: 4

- KK aktif: 703
- Laki-laki: 977
- Perempuan: 957
- Total: 1.934

2. Ketapanrame

- Kepala/Ketua pada API: Ahmad Fauzi

- Rt: 26

- Rw: 9

- KK aktif: 1.134
- Laki-laki: 1.587

- Perempuan: 1.556
- Total: 3.143

3. Sukorame

- Kepala/Ketua pada API: Rachmad

- Rt: 7

- Rw: 3

- KK aktif: 229
- Laki-laki: 323
- Perempuan: 318
- Total: 641

Data anomali/duplikat label pada API:

- "SUKORAME DUSUN" muncul dengan RT 1, RW 1, KK aktif 0, laki-laki 0, perempuan 1, total 1.
- "DUSUN KETAPANRAME" muncul dengan RT 1, RW 1, KK aktif 1, laki-laki 0, perempuan 0, total 0.

Catatan kualitas data:

API wilayah memuat label duplikat/aneh dengan jumlah sangat kecil. Untuk laporan, sebaiknya tulis bahwa data wilayah online perlu verifikasi ke Pemerintah Desa. Jika memakai ringkasan penduduk per dusun, utamakan tiga dusun utama: Slepi, Ketapanrame, dan Sukorame.

Implikasi untuk program KKN:

Sukorame adalah dusun terkecil dalam ringkasan API, tetapi memiliki daya tarik wisata Sumber Gempong. Ini penting untuk menyusun alasan program berbasis promosi/pemberdayaan: potensi kunjungan wisata dapat menjadi pintu penguatan ekonomi lokal meski jumlah penduduk dusun lebih kecil dibanding Ketapanrame dan Slepi.

9. STATISTIK KEPENDUDUKAN PUBLIK

> ***Ringkasan:*** *Mengumpulkan data demografi publik untuk memahami komposisi penduduk dan sasaran program.*

Sumber halaman:

- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/jenis-kelamin
- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/agama

- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/pekerjaan
- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/pendidikan-dalam-kk
- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/pendidikan-sedang-ditempuh
- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/kategori-umur
- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/rentang-umur
- https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/golongan-darah

API statistik:

- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/0?tahun= untuk Pendidikan dalam KK
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/1?tahun= untuk Pekerjaan
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/3?tahun= untuk Agama
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/4?tahun= untuk Jenis Kelamin
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/7?tahun= untuk Golongan Darah
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/13?tahun= untuk Rentang Umur
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/14?tahun= untuk Pendidikan Sedang Ditempuh
- https://ketapanrame-desa.id/internal_api/statistik/15?tahun= untuk Kategori Umur

Catatan teknis:

API statistik berhasil diakses dengan header AJAX. Total penduduk pada tabel statistik adalah 5.719 jiwa, terdiri dari laki-laki 2.887 dan perempuan 2.832. Angka ini berbeda dari artikel Profil Desa yang menulis 5.389 jiwa, sehingga gunakan statistik API sebagai data yang lebih baru untuk konteks saat ini, tetapi tetap verifikasi ke desa untuk naskah final.

9.1 Jenis Kelamin

Total: 5.719 jiwa

- Laki-laki: 2.887 jiwa (50,48%)
- Perempuan: 2.832 jiwa (49,52%)

9.2 Agama

Total: 5.719 jiwa

- Islam: 5.678 jiwa (99,28%)
- Kristen: 31 jiwa (0,54%)
- Katholik: 10 jiwa (0,17%)

9.3 Pendidikan dalam Kartu Keluarga

Total: 5.719 jiwa

- SLTA/sederajat: 1.406 (24,58%)
- Tamat SD/sederajat: 1.358 (23,75%)
- Tidak/belum sekolah: 1.354 (23,68%)
- SLTP/sederajat: 814 (14,23%)
- Belum tamat SD/sederajat: 475 (8,31%)
- Diploma IV/Strata I: 230 (4,02%)
- Akademi/Diploma III/Sarjana Muda: 39 (0,68%)
- Diploma I/II: 31 (0,54%)
- Strata II: 11 (0,19%)
- Strata III: 1 (0,02%)

9.4 Pendidikan Sedang Ditempuh

Total: 5.719 jiwa

- Tidak sedang sekolah: 5.568 (97,36%)
- Sedang SLTA/sederajat: 38 (0,66%)
- Sedang SLTP/sederajat: 37 (0,65%)
- Sedang SD/sederajat: 36 (0,63%)
- Sedang S-1/sederajat: 9 (0,16%)
- Belum masuk TK/kelompok bermain: 9 (0,16%)
- Sedang TK/kelompok bermain: 6 (0,10%)
- Tidak tamat SLTP/sederajat: 1 (0,02%)

Catatan interpretasi:

Tabel "pendidikan sedang ditempuh" terlihat tidak merepresentasikan seluruh anak sekolah secara intuitif karena mayoritas penduduk tercatat "tidak sedang sekolah". Untuk laporan, gunakan sebagai data administratif dari website, bukan analisis pendidikan mendalam tanpa verifikasi.

9.5 Kategori Umur

Total: 5.719 jiwa

- Tua (31-150): 3.350 (58,58%)
- Dewasa (18-30): 1.116 (19,51%)
- Anak-anak (6-17): 951 (16,63%)
- Balita (0-5): 302 (5,28%)

Kegunaan:

Mayoritas penduduk berada pada kategori 31 tahun ke atas. Untuk program ekonomi/UMKM, ini bisa menjadi konteks bahwa pelaku dan keluarga produktif perlu dipetakan langsung, bukan hanya berdasarkan usia administratif.

9.6 Pekerjaan

Total: 5.719 jiwa

Kategori terbesar:

- Belum/tidak bekerja: 1.458 (25,49%)
- Karyawan swasta: 1.398 (24,44%)
- Mengurus rumah tangga: 1.285 (22,47%)
- Pelajar/mahasiswa: 621 (10,86%)
- Wiraswasta: 353 (6,17%)
- Petani/pekebun: 263 (4,60%)
- Pedagang: 67 (1,17%)
- Guru: 54 (0,94%)

- Pns: 30 (0,52%)

- Tukang batu: 30 (0,52%)
- Buruh harian lepas: 29 (0,51%)
- Buruh tani/perkebunan: 28 (0,49%)
- Pensiunan: 23 (0,40%)
- Sopir: 17 (0,30%)
- Tukang kayu: 12 (0,21%)
- Perangkat desa: 7 (0,12%)
- Karyawan BUMN: 7 (0,12%)
- Karyawan honorer: 6 (0,10%)

Kategori kecil yang relevan dengan potensi ekonomi:

- Perdagangan: 2
- Petani/pekebun: 263
- Peternak: 2
- Industri: 1
- Transportasi: 1
- Tukang jahit: 2
- Mekanik: 2
- Seniman: 1
- Pedagang: 67
- Wiraswasta: 353

Catatan interpretasi:

Untuk tema UMKM, data pekerjaan memperlihatkan basis wiraswasta, pedagang, petani/pekebun, jasa, dan usaha rumah tangga yang perlu dipetakan lapangan. Jangan menyimpulkan jumlah UMKM dari data pekerjaan karena kategori pekerjaan tidak sama dengan jumlah unit usaha.

9.7 Golongan Darah

Total: 5.719 jiwa

- Tidak tahu: 5.339 (93,36%)

- O: 199 (3,48%)

- B: 81 (1,42%)

- A: 62 (1,08%)

- Ab: 27 (0,47%)

- O-: 9 (0,16%)

- A+: 1 (0,02%)

- O+: 1 (0,02%)

Kegunaan:

Data ini lebih relevan untuk laporan kesehatan/administrasi, bukan untuk jurnal promosi UMKM. Namun dapat dicatat sebagai contoh kelengkapan data administrasi yang masih perlu peningkatan, karena 93,36% tercatat tidak tahu.

10. PROFIL POTENSI DESA

> ***Ringkasan:*** *Menampilkan potensi desa yang dapat ditautkan dengan wisata, ekonomi lokal, pendidikan, dan pemberdayaan.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2014/05/01/profil-potensi-desa

Catatan kualitas:

Artikel Profil Potensi Desa tampak memiliki banyak kolom kosong, terutama jumlah penduduk dan tingkat pendidikan. Karena itu, data statistik API lebih baik untuk

angka kependudukan terkini. Namun, artikel ini tetap berguna untuk melihat kategori mata pencaharian yang pernah dicatat.

Mata pencaharian pada artikel:

- Petani: 246 orang
- Buruh tani: 125 orang
- Buruh/swasta: 136 orang
- Pegawai Negeri: 35 orang
- Pedagang: 9 orang
- Montir: 8 orang
- POLRI/ABRI: 1 orang
- Pensiunan: 36 orang
- Perangkat Desa: 15 orang
- Pembuat bata: 3 orang

Agama pada artikel:

- Islam: 2.215 orang
- Kristen: 5 orang
- Buddha: 1 orang

Kegunaan:

Gunakan artikel ini terutama sebagai catatan historis/administratif, bukan sebagai angka final. Untuk laporan KKN, tulis bahwa data potensi desa pada website menunjukkan basis pertanian, buruh, swasta, perdagangan, dan jasa, tetapi perlu pembaruan/validasi.

11. SDGS DESA

> ***Ringkasan:*** *Menyajikan indikator SDGs sebagai bahan membaca kebutuhan dan capaian pembangunan berkelanjutan desa.*

Sumber:

- Halaman: https://ketapanrame-desa.id/status-sdgs
- API: https://ketapanrame-desa.id/internal_api/sdgs

Rata-rata skor SDGs pada API: 33,29

Daftar skor:

- Goal 1, Desa Tanpa Kemiskinan: 48,61
- Goal 2, Desa Tanpa Kelaparan: 51
- Goal 3, Desa Sehat dan Sejahtera: 61,25
- Goal 4, Pendidikan Desa Berkualitas: 15,38
- Goal 5, Keterlibatan Perempuan Desa: 0,32

- Goal 6, Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi: 80,93
- Goal 7, Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan: 99,59
- Goal 8, Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata: 31,83
- Goal 9, Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan: 0
- Goal 10, Desa Tanpa Kesenjangan: 44,78
- Goal 11, Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman: 75,12
- Goal 12, Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan: 0
- Goal 13, Desa Tanggap Perubahan Iklim: 0
- Goal 14, Desa Peduli Lingkungan Laut: 0
- Goal 15, Desa Peduli Lingkungan Darat: 0
- Goal 16, Desa Damai Berkeadilan: 76,05
- Goal 17, Kemitraan Untuk Pembangunan Desa: 0
- Goal 18, Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif: 14,36

Interpretasi hati-hati:

Skor nol pada beberapa goal bisa berarti data belum tersedia/terisi, bukan otomatis kinerja nol. Untuk laporan, gunakan sebagai data administratif daring dan sebutkan perlunya verifikasi.

Relevansi untuk KKN:

- Program UMKM dan promosi lokal paling dekat dengan Goal 8 Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata.
- Program berbasis katalog digital/promosi juga dapat dikaitkan dengan Goal 9 Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan, tetapi skor API tertulis 0 sehingga perlu hati-hati.
- Kegiatan partisipatif lintas warga dapat dikaitkan dengan Goal 17 Kemitraan, tetapi skor API tertulis 0; jangan klaim perbaikan skor tanpa data resmi.

12. IDM DESA TAHUN 2024

> ***Ringkasan:*** *Memberi konteks status pembangunan desa menurut Indeks Desa Membangun tahun 2024.*

Sumber:

- Halaman: https://ketapanrame-desa.id/status-idm/2024
- API: https://ketapanrame-desa.id/internal_api/idm/2024

Ringkasan status IDM 2024:

- Skor saat ini: 0,87825396825397
- Status: Mandiri
- Target status: Mandiri
- Skor minimal: 0,8156

- Tahun: 2024

Indeks turunan:

- Iks 2024: 0,85142857142857

- Ike 2024: 0,85

- Ikl 2024: 0,93333333333333

- Idm 2024: 0,87825396825397

- Status IDM 2024: Mandiri

Indikator kesehatan/sosial yang kuat:

- Akses sarana kesehatan: waktu tempuh kurang/sama dengan 30 menit.
- Jumlah dokter: lebih/sama dengan 1 orang.
- Jumlah bidan: lebih/sama dengan 1 orang.
- Kepesertaan BPJS: lebih dari 0,75.
- Posyandu aktif.
- Akses SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK dalam jarak tempuh yang memenuhi skor.
- PAUD tersedia.
- Taman bacaan/perpustakaan desa tersedia.
- Gotong royong ada dan frekuensinya lebih dari 2.
- Ruang publik tersedia.
- Poskamling dan sistem keamanan lingkungan tersedia.
- Tidak terdapat konflik menurut data IDM.

Indikator ekonomi yang relevan:

- Skor Keragaman Produksi: 5, dengan keterangan jumlah industri mikro/jumlah KK lebih/sama dengan 0,004.
- Skor Pertokoan: 5, jarak ke kelompok pertokoan terdekat kurang/sama dengan 7 km.
- Skor Pasar: 5.
- Skor Toko/Warung Kelontong: 5, jumlah toko dan warung kelontong lebih dari 3.
- Skor Kedai dan Penginapan: 5, jumlah kedai dan penginapan lebih dari 1.
- Skor POS dan Logistik: 5, jumlah pos dan jasa logistik lebih dari 1.
- Skor Bank dan BPR: 0, jumlah bank dan BPR = 0.
- Skor Kredit: 3, jumlah fasilitas kredit = 2.
- Skor Lembaga Ekonomi: 5, jumlah koperasi aktif dan BUMDesa lebih dari 1.
- Skor Moda Transportasi Umum: 3, transportasi umum ada tanpa trayek tetap.

- Skor Keterbukaan Wilayah: 5, jalan desa dilalui kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun.
- Skor Kualitas Jalan: 5, permukaan jalan desa aspal atau beton.

Indikator lingkungan:

- Skor kualitas lingkungan: 5, keterangan pencemaran air/udara/tanah/limbah sungai = 0.
- Skor rawan bencana: 5, keterangan jenis bencana desa = 0.
- Skor tanggap bencana: 4, fasilitas mitigasi/tanggap bencana = 2.

Relevansi untuk laporan KKN:

Status IDM Mandiri dapat menjadi konteks bahwa Ketapanrame telah memiliki kapasitas desa yang relatif baik. Untuk program promosi UMKM, data IKE dan indikator ekonomi mendukung narasi bahwa desa memiliki infrastruktur dasar, lembaga ekonomi, toko/warung, kedai/penginapan, logistik, dan akses jalan yang memungkinkan promosi produk lokal dikembangkan. Namun tetap jangan menyimpulkan dampak program KKN terhadap IDM.

13. BUMDES MUTIARA WELIRANG

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan BUMDes sebagai aktor ekonomi desa yang mengelola usaha, wisata, dan pelayanan masyarakat.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2022/03/21/bumdes-mutiara-welirang-desa-ketapanrame

Informasi utama:

- Nama: BUMDes Mutiara Welirang Desa Ketapanrame
- Berdiri sejak: 2001
- Memperoleh badan hukum Kemenkumham tahun 2022
- Nomor badan hukum: AHU-05427.AH.01.33.TAHUN 2022

Ringkasan artikel:

BUMDesa disebut menjalankan pola usaha bersama dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan PAD kepada desa. Arah pengelolaan BUMDesa Ketapanrame berorientasi pada kewirausahaan dan aspek sosial masyarakat.

Kegunaan:

BUMDes sangat relevan untuk setiap laporan KKN bertema ekonomi, wisata, promosi, kelembagaan desa, atau keberlanjutan program. Jika katalog UMKM

dibuat, BUMDes bisa menjadi calon mitra distribusi, pengelola data, atau penghubung dengan unit wisata.

14. KUB WAHANA WISATA TAMAN GHANJARAN

> ***Ringkasan:*** *Meringkas kelembagaan wisata Taman Ghanjaran sebagai bagian dari pengembangan ekonomi desa.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/kub-wahana-wisata-taman-ghanjaran

Pemerintah Desa Ketapanrame memiliki inovasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Taman Ghanjaran untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. KUB mengelola wahana permainan dan smart toko.

Data penting:

- Pembangunan infrastruktur dan 9 wahana selesai pada April 2020.
- KUB menjadi wadah usaha bersama warga.
- Anggota: 432 anggota dari tiga dusun, yaitu Ketapanrame, Sukorame, dan Slepi.
- Investasi perorangan: mulai Rp1 juta sampai Rp10 juta.
- Investasi lembaga pendidikan formal/nonformal: maksimal Rp30 juta.
- Dana terkumpul sekitar Rp3,6 miliar.
- KUB memiliki program santunan anak yatim dan fakir miskin/tidak mampu lebih dari 130 orang setiap bulan.
- Wahana dibuka sejak 5 Juli 2020; grand opening ditunda karena pandemi Covid-19.
- Karyawan disebut berasal dari warga Ketapanrame.
- Omzet mingguan saat masa pembatasan pandemi disebut masih mencapai Rp95 juta-Rp110 juta dan dibagikan kepada anggota KUB.

Wahana yang disebut:

Sky Bike/sepeda udara, Cinema 9 Dimensi, Bom-Bom Car, Carousel, Swinger, Tagada, Raider Pesawat, Pontang-Panting Kapal, Bianglala, Rumah Balon, Kereta Jalan, Bioskop Virtual Reality.

Struktur organisasi:

- Ketua: Khusnul Yaqin
- Sekretaris I: Mohammad Khusnul Huda
- Sekretaris II: Rindah Nur Sjafrina
- Bendahara: L. Wahyuni
- Pengawas I: Suaib Effendi

- Pengawas II: Rudiyanto
- Pengawas III: Lamat

Kegunaan:

KUB Taman Ghanjaran menunjukkan praktik ekonomi kolektif berbasis wisata di Ketapanrame. Ini dapat menjadi pembanding kelembagaan untuk program KKN berbasis promosi produk warga.

15. PKK DESA KETAPANRAME

> ***Ringkasan:*** *Memuat informasi kelembagaan PKK yang relevan untuk program keluarga, kesehatan, dan partisipasi perempuan.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/09/27/profil-pkk-desa-ketapanrame-2020-2025

Artikel Profil PKK Desa Ketapanrame 2020-2025 menjelaskan PKK sebagai gerakan pembangunan yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat menuju keluarga sejahtera. PKK juga disebut sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang independen, non-profit, dan tidak berafiliasi pada partai politik tertentu.

Konteks yang dapat dipakai:

PKK relevan untuk program yang melibatkan keluarga, perempuan, kesehatan, olahan pangan, pelatihan, dan penguatan ekonomi rumah tangga. Untuk katalog UMKM, PKK dapat menjadi pintu koordinasi pelaku usaha rumahan, terutama makanan/minuman, olahan lokal, dan produksi keluarga.

16. POTENSI WISATA DAN PRODUK LOKAL

> ***Ringkasan:*** *Menghubungkan destinasi, atraksi, produk, dan pengalaman lokal sebagai modal laporan dan promosi.*

Sumber:

- Taman Ghanjaran: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/taman-ghanjaran
- Wisata Sawah Sumber Gempong: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/wisata-sawah-sumber-gempong
- Air Terjun Dlundung: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/air-terjun-dlundung
- Teh Ashitaba: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/13/teh-ashitaba
- Kopi Trawas: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/14/kopi-trawas

- Best Of The Best ADWI 2023: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/09/11/best-of-the-best-adwi-2023-desa-ketapanrame

16.1 Taman Ghanjaran

Taman Ghanjaran disebut sebagai destinasi liburan favorit di Mojokerto dan sering disebut Alun-alun Trawas. Artikel menyebut kawasan ini berada di lahan milik Desa Ketapanrame seluas 2,8 hektare. Taman Ghanjaran memiliki panorama taman hijau, pemandangan Gunung Welirang dan Gunung Penanggungan, serta hawa sejuk karena berada pada dataran tinggi sekitar 1000 mdpl.

Lokasi: Jalan Raya Tretes-Trawas No. 88, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Informasi tiket menurut artikel:

- Masuk gratis.
- Parkir motor Rp3.000.
- Parkir mobil Rp6.000.
- Area wisata buka 24 jam.
- Wahana permainan memiliki waktu tertentu, terutama sore dan malam.

16.2 Wisata Sawah Sumber Gempong

Wisata Sawah Sumber Gempong berada di kaki Gunung Penanggungan, Dusun Sukorame, Desa Ketapanrame. Daya tarik yang disebut meliputi persawahan terasering, suasana pegunungan, sumber mata air jernih, kolam sumber alami, sepeda air, ATV, dan tenda untuk camp.

Tarif menurut artikel:

- Tiket masuk: Rp5.000 per orang.
- Sepeda air: Rp10.000 per orang.
- ATV: Rp25.000 per orang untuk 3 putaran.

Akses:

Sekitar 1 km ke arah timur dari Taman Ghanjaran atau sekitar 10 menit dengan kendaraan bermotor. Akses roda empat perlu hati-hati karena jalan sempit.

Keterangan Kepala Desa dalam artikel:

Wisata Sumber Gempong awalnya merupakan pengembangan dari Taman Ghanjaran pada unit wisata BUMDes Ketapanrame, lalu berkembang menjadi tempat wisata tersendiri yang memanfaatkan tanah kas Sukorame. Potensi yang dijual adalah sumber mata air dan panorama sawah.

16.3 Air Terjun Dlundung

Air Terjun Dlundung digambarkan sebagai wisata alam pegunungan dengan lingkungan dingin berkabut. Artikel menyebut adanya spot selfie dan bermain, seperti rumah kayu, taman kelinci, sungai kecil, serta perluasan area parkir.

Harga tiket menurut artikel:

- Weekday dewasa: Rp10.000
- Weekday anak: Rp7.500
- Weekend dewasa: Rp12.500
- Weekend anak: Rp10.000
- Camping/malam: Rp5.000
- Asuransi: Rp500
- Parkir motor: Rp2.000
- Parkir mobil: Rp3.000

16.4 Teh Ashitaba

Ashitaba disebut sebagai tanaman asli Jepang yang tumbuh subur di Desa Ketapanrame. Artikel menyebut tanaman ini dibudidayakan secara organik oleh masyarakat dan diolah menjadi teh. Artikel juga menyebut Ashitaba dikenal sebagai seledri Jepang, dibawa ke Trawas sekitar tahun 2000 oleh orang Jepang untuk penelitian, lalu dikembangkan warga.

Catatan:

Artikel memuat klaim manfaat kesehatan. Untuk laporan publik, lebih aman menulis "website desa memperkenalkan Ashitaba sebagai produk herbal/teh unggulan" dan tidak membuat klaim medis tanpa sumber ilmiah atau izin produk.

16.5 Kopi Trawas/Kopi Dlundung

Artikel Kopi Trawas menyebut Trawas sebagai kawasan wisata dan penghasil kopi di Mojokerto. Kopi Trawas rata-rata ditanam di ketinggian 950-1.200 mdpl, di atas kawasan Wisata Air Terjun Dlundung. Warga Ketapanrame disebut ikut membudidayakan kopi di bawah naungan LMDH "Margo Mulyo" Desa Ketapanrame yang telah mendapatkan SK Kementerian Hukum dan HAM RI.

Varian yang disebut:

- Arabika
- Robusta

Artikel juga menyebut ada warga yang mengolah dan mengirim kopi ke luar daerah Trawas dengan merek masing-masing.

16.6 ADWI 2023 dan desa wisata

Artikel Best Of The Best ADWI 2023 menyebut Desa Ketapanrame terpilih sebagai desa wisata terbaik pada Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023, mengalahkan 74 desa lain yang masuk nominasi.

Pilihan wisata yang disebut pada artikel:

Wisata alam:

- Wisata Sawah Sumber Gempong
- Wisata Air Terjun Dlundung
- Kebun Kopi
- Jelajah Alas

Wisata buatan:

- Taman Ghanjaran
- Taman Kelinci

Wisata edukasi:

- Tanam padi
- Bajak sawah
- Pembuatan jamu
- Pembuatan samiler
- Budidaya maggot
- Pengelolaan sampah

Atraksi budaya yang disebut:

- Kesenian Bantengan
- Wahana kereta menjelajahi sawah

Kegunaan:

Bagian wisata ini penting untuk laporan karena menjelaskan mengapa program promosi/pendataan UMKM memiliki konteks yang kuat: desa sudah memiliki arus dan citra wisata, sehingga produk lokal dapat diposisikan sebagai bagian dari pengalaman desa wisata.

17. PEMBANGUNAN DESA DAN INFRASTRUKTUR

> ***Ringkasan:*** *Menyimpan informasi proyek pembangunan sebagai konteks peningkatan layanan dan fasilitas desa.*

Sumber:

- Halaman Pembangunan: https://ketapanrame-desa.id/pembangunan
- API: https://ketapanrame-desa.id/internal_api/pembangunan

API pembangunan menampilkan proyek-proyek pembangunan desa dengan informasi judul, lokasi, sumber dana, volume, tahun anggaran, pelaksana, anggaran, realisasi, manfaat, dan dokumentasi progres.

Contoh proyek yang relevan:

- Pavingisasi Blok P. Mahmud-P. Tarmudi, RT 009/RW 004 Ketapanrame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok P. Wakid-P. Kasdik, RT 010/RW 005 Ketapanrame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok H. Lahuri-B. Suhar, RT 013/RW 006 Ketapanrame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok P. Rasyid-P. Dolah, RT 003/RW 001 Slepi, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok B. Ruminah-B. Kasiyatun, RT 003/RW 001 Slepi, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok P. Tasim-P. Timan, RT 007/RW 003 Slepi, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pembangunan TPT Blok Epek, RT 004/RW 001 Slepi, tahun anggaran 2025, manfaat: penanggulangan erosi tanah.
- Pengecoran Jalan Gempong-Juwok, RT 004/RW 001 Sukorame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pembangunan TPS3R, RT 004/RW 001 Slepi, tahun anggaran 2023, manfaat: tempat pembuangan akhir.
- Irigasi Sawah RT 004/RW 001 Sukorame, tahun anggaran 2023, manfaat: aliran sungai ke persawahan.

Kegunaan:

Pembangunan jalan, irigasi, TPT, dan TPS3R dapat menjadi latar program desa yang mendukung wisata, pertanian, lingkungan, dan aktivitas ekonomi. Untuk laporan, ambil contoh seperlunya agar tidak melebar dari tema KKN.

18. APBDES DAN TRANSPARANSI ANGGARAN

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan bahan anggaran desa sebagai rujukan transparansi, dengan catatan analisis angka perlu pemeriksaan khusus.*

Sumber:

- Transparansi APBDes 2026: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2026/06/25/transparansi-apbdesa-tahun-2026
- Tautan lain pada website: Transparansi APBDes 2021, 2022, 2023, 2024, 2025.

Ringkasan APBDes 2026 dari halaman resmi:

Pendapatan:

- Pendapatan Asli Desa: anggaran Rp377.000.000, realisasi Rp104.000.000, persentase 27,59%.
- Hasil Usaha: anggaran Rp373.500.000, realisasi Rp104.000.000, persentase 27,84%.
- Swadaya, Partisipasi, dan Gotong Royong: anggaran Rp3.500.000, realisasi Rp0.
- Transfer Desa: anggaran Rp1.337.753.000, realisasi Rp450.792.878, persentase 33,70%.
- Dana Desa: anggaran Rp373.456.000, realisasi Rp224.073.600, persentase 60,00%.
- Bagian Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten/Kota: anggaran Rp505.000.000, realisasi Rp0.
- Alokasi Dana Desa: anggaran Rp459.297.000, realisasi Rp226.719.278, persentase 49,36%.
- Pendapatan Lain-Lain Desa: anggaran Rp4.000.000, realisasi Rp853.150, persentase 21,33%.
- Jumlah Pendapatan: anggaran Rp1.718.753.000, realisasi Rp555.646.028, persentase 32,33%.

Belanja:

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: anggaran Rp1.342.793.916, realisasi Rp356.630.382, persentase 26,56%.
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa: anggaran Rp341.337.060, realisasi Rp138.767.568, persentase 40,65%.
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa: anggaran Rp86.707.551, realisasi Rp28.040.000, persentase 32,34%.
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa: anggaran Rp13.384.553, realisasi Rp2.932.500, persentase 21,91%.

Subbidang yang relevan untuk konteks KKN:

- Subbidang Pendidikan: anggaran Rp44.500.000, realisasi Rp43.000.000, persentase 96,63%.
- Subbidang Kesehatan: anggaran Rp142.600.000, realisasi Rp64.772.568, persentase 45,42%.
- Subbidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang: anggaran Rp137.687.060, realisasi Rp22.500.000, persentase 16,34%.
- Subbidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika: anggaran Rp6.050.000, realisasi Rp4.995.000, persentase 82,56%.

- Kebudayaan dan Keagamaan: anggaran Rp55.237.280, realisasi Rp21.140.000, persentase 38,27%.
- Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): pada potongan halaman yang terekstrak tertulis anggaran Rp0, realisasi Rp0.

Catatan:

Halaman APBDes 2026 sangat panjang dan output ekstraksi terpotong. Jika nanti laporan KKN membutuhkan analisis anggaran yang kuat, lakukan ekstraksi khusus APBDes secara terpisah.

Kegunaan:

Data APBDes dapat dipakai untuk menunjukkan adanya transparansi informasi keuangan desa. Untuk tema UMKM, fakta bahwa subbidang UMKM pada potongan APBDes 2026 tertulis Rp0 perlu diperlakukan hati-hati dan dikonfirmasi, bukan langsung dijadikan kritik.

19. DOKUMEN PERENCANAAN DAN INFORMASI PUBLIK

> ***Ringkasan:*** *Mencatat dokumen resmi seperti RPJM dan informasi publik lain yang dapat memperkuat referensi laporan.*

Sumber dari daftar link website:

- RPJM Desa 2020-2025: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2020/12/29/dokumen-rpjm-desa-tahun-2020-2025-desa-ketapanrame
- RKP Desa 2020: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2019/11/26/dokumen-rkp-desa-ketapanrame-tahun-2020
- RKP Desa 2021: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2020/12/29/dokumen-rkp-desa-ketapanrame-tahun-2021
- RKP Desa 2022: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/10/26/dokumen-rkp-desa-ketapanrame-tahun-2022
- RKP Desa 2024: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/09/13/dokumen-rkp-desa-tahun-2024
- RKP Desa 2025: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2025/12/28/dokumen-rkp-desa-ketapanrame-tahun-2025
- LPPD/LKPJ 2022: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/04/03/lppd-dan-lkpj-tahun-anggaran-2022
- LPPJ/LKPJ 2023: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/09/13/dokumen-lppj-dan-lkpj-tahun-2023
- LPPD/LKPJ 2024: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2025/12/28/dokumen-lppd-dan-lkpj-tahun-2024

- Dokumen Batas Desa: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2025/12/30/dokumen-batas-desa-ketapanrame
- Informasi Publik: https://ketapanrame-desa.id/informasi-publik
- PPID: Profil, maklumat, SOP, tugas/wewenang, visi-misi, dan regulasi informasi publik tersedia melalui artikel tahun 2019-2021.

Isi yang berhasil diekstrak:

- Artikel RPJM Desa 2020-2025 menyebut dokumen tersebut menjadi acuan pembangunan Desa Ketapanrame selama 5 tahun.
- Artikel RKP Desa 2025 berisi judul dokumen dan kemungkinan lampiran/unduhan, tetapi teks isi yang berhasil diekstrak minim.
- Artikel Dokumen Batas Desa mengajak warga mencermati dokumen batas desa agar tidak terjadi kesalahan tentang perbatasan desa.
- Halaman Informasi Publik menampilkan struktur menu informasi publik, dokumen perencanaan, LPPD/LKPJ, regulasi, laporan PPID, daftar informasi publik, produk hukum, peraturan pemerintah, dan keputusan kepala desa.

Catatan:

Banyak halaman dokumen tampaknya berisi lampiran/unduhan atau gambar, bukan artikel teks panjang. Jika perlu, tahap berikutnya bisa fokus mengunduh dan membaca lampiran dokumen, tetapi pekerjaan saat ini adalah ekstraksi website.

20. DATA WAKAF MASJID DAN MUSHOLLA

> ***Ringkasan:*** *Memberi konteks sosial-keagamaan melalui data tempat ibadah dan wakaf yang tercatat di kanal publik.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2026/01/19/data-sertifikat-wakaf-masjid-dan-musholla-desa-ketapanrame

Isi yang tercatat:

Artikel memuat daftar data sertifikat wakaf masjid dan musholla Desa Ketapanrame. Item yang terlihat:

- Musholla Sunan Kalijogo, Dusun Ketapanrame RT 013 RW 006.
- Musholla Thobibul Qulub, Dusun Ketapanrame RT 005 RW 002.
- Musholla Al Rahma, Dusun Ketapanrame RT 019 RW 008.

Kegunaan:

Data ini relevan untuk laporan umum tentang fasilitas keagamaan atau aset sosial desa, tetapi tidak langsung terkait katalog UMKM.

21. HALAMAN YANG DICOBA NAMUN ERROR

> ***Ringkasan:*** *Mencatat batas ekstraksi agar pembaca tahu data mana yang belum dapat diambil dari website.*

Saat diakses pada 11 Agustus 2026, beberapa halaman publik mengembalikan error 500 dari server:

- https://ketapanrame-desa.id/data-dpt
- https://ketapanrame-desa.id/data-kesehatan/stunting
- https://ketapanrame-desa.id/inventaris

Catatan:

Error 500 adalah respons server, bukan berarti halaman tidak ada. Untuk laporan yang memerlukan DPT, stunting, atau inventaris, lakukan salah satu dari:

- coba akses ulang di lain waktu;
- akses langsung dari browser biasa;
- minta data resmi kepada Pemerintah Desa;
- gunakan dokumen/lampiran jika tersedia di kantor desa.

22. CATATAN KUALITAS DATA DAN CARA MEMAKAI

> ***Ringkasan:*** *Memberi peringatan tentang perbedaan angka, label anomali, data sensitif, dan cara mengutip data dengan aman.*

8. Ada perbedaan angka penduduk:

- Artikel Profil Desa menulis 5.389 jiwa.
- Statistik API menulis total 5.719 jiwa.
- API wilayah jika dijumlahkan dari tiga dusun utama memberi 1.934 + 3.143 + 641 = 5.718, dan ada satu entri kecil "SUKORAME DUSUN" berjumlah 1. Total ini konsisten dengan statistik API 5.719.

9. Ada label wilayah anomali:

API wilayah memuat "SUKORAME DUSUN" dan "DUSUN KETAPANRAME" selain tiga dusun utama. Jangan hapus begitu saja; catat sebagai kebutuhan verifikasi data.

10. Ada artikel lama/template:

Profil Masyarakat Desa berisi contoh Desa Terong, bukan Ketapanrame. Karena itu, jangan gunakan halaman tersebut sebagai sumber profil sosial Ketapanrame kecuali ada pembaruan.

11. Beberapa data publik tampil sebagai lampiran:

Halaman RKP, RPJM, LPPD/LKPJ, batas desa, dan dokumen hukum kemungkinan memuat berkas unduhan/gambar. Ekstraksi teks biasa tidak selalu menangkap isi lampiran.

12. Nomor kontak bersumber publik tetapi tetap sensitif:

Nomor telepon aparatur atau pelapak muncul pada website. Untuk laporan internal boleh dicatat, tetapi untuk publikasi ilmiah sebaiknya tidak menampilkan nomor pribadi kecuali diperlukan dan sudah disetujui.

13. Klaim kesehatan perlu hati-hati:

Artikel Teh Ashitaba memuat narasi manfaat kesehatan. Untuk jurnal, hindari klaim medis tanpa sumber ilmiah/izin produk.

14. Data APBDes perlu ekstraksi khusus jika ingin dianalisis:

Potongan APBDes 2026 cukup panjang dan sebagian terpotong. Untuk analisis anggaran, perlu proses khusus agar tabel lengkap.

23. BAHAN NARASI UMUM UNTUK LAPORAN KKN

> ***Ringkasan:*** *Menyediakan bahan kalimat latar yang dapat diolah untuk pendahuluan laporan atau artikel.*

Desa Ketapanrame merupakan desa di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, yang berada pada kawasan dataran tinggi/pegunungan. Website resmi desa menyebut wilayah ini terdiri atas Dusun Ketapanrame, Dusun Sukorame, dan Dusun Slepi. Kondisi geografis desa ditandai oleh ketinggian sekitar 800-1.000 mdpl, aliran sungai, sumber air, dan kawasan pertanian yang mendukung kehidupan masyarakat serta potensi wisata.

Secara historis, nama Ketapanrame dijelaskan berasal dari kata "pertapaan" dan "ramai", merujuk pada kisah punden yang dahulu ramai dikunjungi para pertapa. Narasi lokal tersebut menjadi bagian dari identitas budaya desa. Dalam struktur pemerintahan saat ini, desa dipimpin oleh H. Zainul Arifin, S.E., M.H., NL.P, dengan perangkat desa yang meliputi sekretaris desa, kepala urusan, kepala seksi, dan kepala dusun.

Data statistik publik pada website menunjukkan total penduduk 5.719 jiwa, terdiri dari 2.887 laki-laki dan 2.832 perempuan. Berdasarkan data wilayah administratif, tiga dusun utama adalah Ketapanrame, Slepi, dan Sukorame. Dusun Sukorame tercatat memiliki 641 penduduk pada API wilayah, namun memiliki peran penting dalam ekosistem wisata desa karena menjadi lokasi Wisata Sawah Sumber Gempong.

Ketapanrame memiliki identitas kuat sebagai desa wisata. Website resmi desa memuat informasi tentang Taman Ghanjaran, Wisata Sawah Sumber Gempong, Air Terjun Dlundung, Teh Ashitaba, Kopi Trawas, serta capaian Desa Wisata Terbaik Nasional ADWI 2023. Potensi tersebut didukung oleh kelembagaan ekonomi seperti BUMDes Mutiara Welirang dan KUB Taman Ghanjaran, yang menunjukkan adanya praktik pengembangan ekonomi kolektif berbasis masyarakat.

Dalam konteks pembangunan, website desa juga memuat data IDM 2024 dengan status Mandiri dan skor 0,87825396825397. Indikator ekonomi pada IDM menunjukkan adanya lembaga ekonomi, toko/warung kelontong, kedai/penginapan, akses jalan, serta pos/logistik. Kondisi ini menjadi dasar yang relevan bagi program KKN yang bertujuan mendukung dokumentasi, promosi, pendataan, atau penguatan potensi ekonomi lokal.

24. DAFTAR SUMBER UTAMA YANG DIEKSTRAK

> ***Ringkasan:*** *Berfungsi sebagai indeks sumber resmi yang dapat dibuka kembali saat internet tersedia.*

15. Beranda Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/

16. Profil Desa

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2013/07/30/profil-desa

17. Sejarah Desa

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/01/01/sejarah-desa

18. Profil Potensi Desa

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2014/05/01/profil-potensi-desa

19. Visi dan Misi

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2016/08/24/visi-dan-misi

20. Informasi Umum Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/10/03/informasi-umum-desa-ketapanrame

21. Profil Kepala Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2018/09/19/profil-kepala-desa-ketapanrame

22. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2018/09/19/tugas-dan-fungsi-perangkat-desa-ketapanrame

23. SOTK Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2019/09/18/sotk-desa-ketapanrame

24. Profil 3 Pilar Desa Ketapanrame
https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/08/19/profil-3-pilar-desa-ketapanrame

25. API Pemerintah Desa
https://ketapanrame-desa.id/internal_api/pemerintah

26. Data Wilayah
https://ketapanrame-desa.id/data-wilayah

27. API Wilayah Administratif
https://ketapanrame-desa.id/internal_api/wilayah/administratif

28. Data Statistik Jenis Kelamin
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/jenis-kelamin

29. Data Statistik Agama
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/agama

30. Data Statistik Pekerjaan
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/pekerjaan

31. Data Statistik Pendidikan dalam KK
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/pendidikan-dalam-kk

32. Data Statistik Pendidikan Sedang Ditempuh
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/pendidikan-sedang-ditempuh

33. Data Statistik Kategori Umur
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/kategori-umur

34. Data Statistik Rentang Umur
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/rentang-umur

35. Data Statistik Golongan Darah
https://ketapanrame-desa.id/data-statistik/golongan-darah

36. Status SDGs
https://ketapanrame-desa.id/status-sdgs

23. Api Sdgs

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/sdgs

37. Status IDM 2024

https://ketapanrame-desa.id/status-idm/2024

25. Api Idm 2024

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/idm/2024

38.BUMDes Mutiara Welirang

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2022/03/21/bumdes-mutiara-welirang-desa-ketapanrame

39.KUB Wahana Wisata Taman Ghanjaran

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/kub-wahana-wisata-taman-ghanjaran

40.Taman Ghanjaran

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/taman-ghanjaran

41.Wisata Sawah Sumber Gempong

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/wisata-sawah-sumber-gempong

42.Air Terjun Dlundung

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/air-terjun-dlundung

43.Teh Ashitaba

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/13/teh-ashitaba

44.Kopi Trawas

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/14/kopi-trawas

45.Best Of The Best ADWI 2023 Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/09/11/best-of-the-best-adwi-2023-desa-ketapanrame

46.Profil PKK Desa Ketapanrame 2020-2025

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/09/27/profil-pkk-desa-ketapanrame-2020-2025

47.Pembangunan Desa

https://ketapanrame-desa.id/pembangunan

48.API Pembangunan

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/pembangunan

49.Transparansi APBDes 2026

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2026/06/25/transparansi-apbdesa-tahun-2026

50. Dokumen RPJM Desa 2020-2025

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2020/12/29/dokumen-rpjm-desa-tahun-2020-2025-desa-ketapanrame

51. Dokumen RKP Desa Ketapanrame Tahun 2025

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2025/12/28/dokumen-rkp-desa-ketapanrame-tahun-2025

52. Dokumen Batas Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2025/12/30/dokumen-batas-desa-ketapanrame

53. Data Sertifikat Wakaf Masjid dan Musholla

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2026/01/19/data-sertifikat-wakaf-masjid-dan-musholla-desa-ketapanrame

Selesai

Suplemen eksternal dan akademik

> ***Ringkasan:*** *Bagian penguat dari sumber luar: portal pemerintah, Jadesta/Kemenparekraf, BPS, dan artikel ilmiah yang dapat mendukung argumentasi akademik laporan KKN.*

Sumber lokal: SUPLEMEN_EKSTERNAL_KETAPANRAME_UNTUK_KKN.txt

Suplemen Eksternal Konteks Desa Ketapanrame

Untuk melengkapi dossier website resmi desa

Tanggal akses: 11 Agustus 2026

Tujuan Dokumen

Dokumen ini berisi bahan dari luar website resmi Desa Ketapanrame yang berguna untuk melengkapi detail yang belum lengkap, menguatkan konteks, atau menyediakan rujukan akademik untuk laporan KKN dan artikel. Pisahkan dokumen ini dari dossier resmi desa agar sumber data tetap jelas.

Prinsip penggunaan:

54. Data dari website resmi desa tetap menjadi sumber utama untuk identitas administrasi lokal.
55. Sumber pemerintah/portal resmi lain dipakai untuk verifikasi dan detail tambahan.
56. Artikel ilmiah dipakai untuk latar, pembanding, dan dukungan akademik; jangan mengutip hasilnya sebagai hasil program KKN sendiri.
57. Data angka yang berubah, seperti harga paket wisata, jumlah penduduk, atau kondisi usaha, harus dicek ulang sebelum naskah final.

1. SUMBER EKSTERNAL RESMI: JADESTA KEMENTERIAN PARIWISATA

> ***Ringkasan:*** *Memuat data desa wisata dari Jadesta: status ADWI, kategori, atraksi, fasilitas, paket, produk, dan pengalaman wisata.*

Sumber:

Desa Wisata Ketapanrame, Jadesta Kementerian Pariwisata

https://jadesta.kemenpar.go.id/desa/ketapanrame

Informasi utama:

Jadesta mencatat Desa Wisata Ketapanrame sebagai "75 Besar ADWI 2023" dengan lokasi Ketapanrame, Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kategori desa wisata yang tercantum adalah "Maju" dan statusnya "Terverifikasi".

Luas dan kawasan:

- Wilayah perdesaan: 345,642 hektare.
- Wilayah pangkuan Perum Perhutani: 483 hektare.
- Hutan konservasi: 379 hektare.
- Hutan produksi: 104 hektare.
- Wilayah pangkuan Tahura R. Suryo: 240 hektare, konservasi.

Potensi wisata menurut Jadesta:

Wisata alam:

- Wisata Sawah Sumber Gempong
- Wisata Air Terjun Dlundung
- Wisata Air Terjun Talang
- Kebun Kopi
- Jelajah Alas

Wisata buatan:

- Taman Ghanjaran
- Taman Kelinci

Wisata budaya:

- Pencak Silat dan Bantengan
- Gamelan
- Tari Mayang Rontek

Wisata edukasi:

- Tanam Padi
- Bajak Sawah
- Pembuatan Jamu
- Pembuatan Samiler
- Budidaya Maggot
- Pengelolaan Sampah

Pengalaman khas:

Jadesta mencatat pengalaman menginap di homestay/guesthouse/villa/hotel, berjalan ke kebun kopi arabika, menikmati kopi, lalu menuju perkebunan jeruk nagami dan menikmati produk turunannya.

Fasilitas:

- Areal parkir
- Balai pertemuan
- Cafetaria
- Jungle tracking
- Kamar mandi umum
- Kios suvenir
- Kuliner
- Musholla
- Outbound
- Selfie area
- Spot foto
- Tempat makan
- Wifi area

Atraksi wisata dan harga mulai dari:

- Kesenian Bantengan: Rp3.500.000
- Edukasi Pertanian Sayur: Rp150.000
- Tari Mayang Rontek: Rp200.000
- Wisata Sawah Sumber Gempong: Rp5.000
- Taman Ghanjaran: harga tidak tercantum
- Paket Homestay: Rp350.000
- Kereta Jelajah Sawah: Rp10.000
- Gamelan: Rp200.000
- Camping Ground: Rp125.000
- Shuttle Wisata: Rp50.000

Homestay:

- Homestay Cianah: Rp180.000
- Homestay Darwati: Rp180.000
- Homestay Ina Sasmita: Rp180.000
- Homestay Supriatin: Rp180.000
- Homestay Saduri: Rp180.000
- Homestay Pak Agus: Rp250.000
- Homestay Sumber Gempong: tertulis Rp350 pada halaman, kemungkinan perlu verifikasi karena nominal tampak tidak lengkap.

Paket wisata:

- Pembuatan Jamu Tradisional: Rp100.000
- Gamelan Pelog: Rp200.000
- Tanam Padi dan Bajak Sawah: Rp150.000
- Paket Wisata: Rp350.000

- Jelajah Kebun Kopi: Rp150.000

Suvenir:

- Kopi Arabika: Rp45.000
- Kopi Robusta: Rp40.000
- Cascara: Rp20.000
- Brownies Ashitaba: Rp35.000
- Nasi Empog Ashitaba: Rp20.000

Riwayat ADWI pada Jadesta:

- 2021: 300 Besar
- 2022: 300 Besar
- 2023: 75 Besar
- 2024: -

Kontak desa wisata pada Jadesta:

- Contact person: Saifudin
- Nomor: 085707343617
- Email: bumdesaketapanrame@gmail.com
- Website: http://www.soboketapanrame.com/
- Alamat lokasi desa wisata: Dsn Ketapanrame RT 18 RW 07 Desa Ketapanrame

Catatan penggunaan:

Jadesta sangat berguna untuk melengkapi daftar fasilitas, paket, atraksi, homestay, dan suvenir yang tidak sepenuhnya rapi di website desa. Untuk katalog UMKM, data suvenir dan paket wisata dapat menjadi pembanding awal, tetapi tetap perlu validasi lapangan.

2. SUMBER EKSTERNAL RESMI: ADWI KEMENPAREKRAF

> ***Ringkasan:*** *Menguatkan posisi Ketapanrame dalam penghargaan desa wisata nasional dan konteks seleksi ADWI.*

Sumber:

ADWI 2023 Perkuat Konsistensi Masyarakat Bangun Desa Wisata

https://jadesta.kemenparekraf.go.id/berita/131305

Informasi utama:

Kemenparekraf/Baparekraf menyelenggarakan malam puncak Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 pada 28 Agustus 2023 di Teater Tanah Airku, TMII, Jakarta. Berita tersebut mencatat Desa Wisata Ketapanrame, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur sebagai "Desa Wisata Terbaik".

Konteks ADWI 2023:

Berita menyebut ADWI 2023 diikuti ribuan desa wisata. Dalam narasi Kemenparekraf, desa wisata diposisikan sebagai bagian dari kebangkitan ekonomi, peluang usaha, pariwisata berkualitas dan berkelanjutan, ekonomi hijau, serta penciptaan lapangan kerja.

Sumber tambahan:

Menparekraf Umumkan 75 Besar Desa Wisata Terbaik ADWI 2023

https://jadesta.kemenparekraf.go.id/berita/129807

Informasi penting:

Berita 75 Besar ADWI 2023 menyebut proses kurasi dari total 4.573 desa wisata pendaftar menjadi 500 besar, 300 besar, dan 75 besar. Ketapanrame tercatat pada profil Jadesta sebagai 75 Besar ADWI 2023.

Relevansi:

Sumber ADWI dapat dipakai untuk menguatkan klaim bahwa Ketapanrame memiliki pengakuan nasional sebagai desa wisata. Ini juga menguatkan alasan program KKN terkait promosi, katalog, dokumentasi produk lokal, dan ekonomi wisata.

3. SUMBER EKSTERNAL PEMERINTAH DAERAH: SRIGITARJA MOJOKERTO

> ***Ringkasan:*** *Melengkapi informasi geografi, iklim, topografi, dan unit wisata/BUMDes dari portal daerah.*

Sumber:

Desa Wisata Ketapanrame - Sri Gitarja / Sistem Informasi Digital Pariwisata Kabupaten Mojokerto

https://srigitarja.mojokertokab.go.id/desa-wisata/desa-wisata-ketapanrame

Informasi tambahan:

Portal wisata Kabupaten Mojokerto menulis bahwa Desa Ketapanrame secara geografis terletak pada ketinggian 700-1.200 meter dari permukaan laut dan berada di bawah lereng Gunung Welirang. Tingkat kemiringan desa ditulis 35 derajat, curah hujan 2.708, dan suhu udara rata-rata 18-21 derajat Celsius.

Portal ini juga menyebut Ketapanrame terletak di antara Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang, memiliki kekayaan alam dan budaya yang orisinil dan terjaga, serta mempunyai BUMDes Mutiara Welirang dengan unit usaha Taman Ghanjaran, Sumber Gempong, dan BPAM.

Catatan:

Angka curah hujan "2.708" perlu ditulis hati-hati karena satuan tidak tampak jelas pada halaman. Kemungkinan mm/tahun, tetapi jangan menambahkan satuan jika tidak tertulis.

Relevansi:

Sumber ini melengkapi website desa yang menyebut ketinggian 800-1.000 mdpl. Karena terdapat perbedaan rentang, gunakan kalimat aman:

"Sumber resmi desa dan portal pariwisata daerah sama-sama menggambarkan Ketapanrame sebagai kawasan dataran tinggi/pegunungan; rentang ketinggian yang tertulis bervariasi antara sekitar 700 hingga 1.200 mdpl."

4. SUMBER STATISTIK RESMI: BPS KABUPATEN MOJOKERTO

> ***Ringkasan:*** *Memberi rujukan statistik resmi Kecamatan Trawas untuk verifikasi data sosial dan wilayah.*

Sumber:

Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto

https://mojokertokab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/e7ddef05097c26e38e439158/kecamatan-trawas-dalam-angka-2024.html

Metadata publikasi:

- Nomor katalog: 1102001.3516040
- Nomor publikasi: 35160.24020

- Issn/Isbn: 2615-0549

- Frekuensi terbit: Tahunan
- Tanggal rilis: 26 September 2024
- Bahasa: Indonesia dan Inggris
- Ukuran file: 6,71 MB

Abstraksi BPS:

Publikasi Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024 merupakan seri tahunan BPS. Buku tersebut menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, khususnya instansi pemerintah di Kecamatan Trawas. Cakupannya meliputi geografi, energi, pendidikan, kesehatan, sosial, perdagangan, dan potensi desa.

Kegunaan:

Publikasi BPS dapat menjadi sumber pembanding resmi untuk data kecamatan, geografi, sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan potensi desa. Untuk laporan KKN, BPS lebih cocok sebagai konteks tingkat kecamatan, sedangkan data rinci desa tetap perlu dicek ke website desa atau pemerintah desa.

Catatan:

PDF BPS belum diekstrak penuh dalam dokumen ini. Jika nanti laporan membutuhkan angka BPS spesifik per desa, lakukan ekstraksi PDF tersendiri.

5. ARTIKEL ILMIAH: PEMBERDAYAAN MELALUI BUMDES MUTIARA WELIRANG

> ***Ringkasan:*** *Rujukan akademik untuk membahas pemberdayaan masyarakat, penguatan usaha, lingkungan, dan kelembagaan BUMDes.*

Sumber:

Tyas, A. C., & Hertati, D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa "Mutiara Welirang" Desa Ketapanrame, Mojokerto. NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 5(1), 211-219.

DOI: https://doi.org/10.52423/neores.v5i1.109

Halaman artikel: https://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/109

Catatan akses:

Halaman artikel sempat mengembalikan 403 saat dibuka langsung, tetapi metadata dan abstrak tersedia dari hasil penelusuran.

Penelitian ini bertujuan mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Mutiara Welirang di Desa Ketapanrame. Fokusnya memakai empat upaya pokok pemberdayaan: bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menyatakan pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes berjalan baik.

Kegunaan:

Artikel ini dapat menjadi rujukan akademik untuk menjelaskan BUMDes Mutiara Welirang sebagai aktor pemberdayaan masyarakat, bukan sekadar pengelola usaha. Cocok untuk latar kelembagaan KKN dan penguatan argumen mengapa kolaborasi dengan BUMDes relevan.

6. ARTIKEL ILMIAH: PERAN BUMDES DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA

> ***Ringkasan:*** *Rujukan tentang peran BUMDes sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, serta kendala SDM dan koordinasi.*

Sumber:

Laksono, B., Lubis, L., Arieffiani, D., & Wahyudi, A. (2025). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial, 9(2), 205-222.

DOI: https://doi.org/10.25139/jmnegara.v9i2.10884

Halaman artikel: https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/view/10884

Artikel ini menganalisis peran BUMDes Mutiara Welirang dalam pengembangan desa wisata Ketapanrame. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, memakai wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kerangka teoretis memakai peran BUMDes sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator.

Temuan utama menurut abstrak:

- Sebagai motivator, BUMDes membangun kesadaran ekologis masyarakat terkait pelestarian lingkungan wisata.
- Sebagai fasilitator, BUMDes menyediakan sarana-prasarana wisata dan mendorong pelestarian budaya lokal.
- Sebagai dinamisator, BUMDes menggerakkan ekonomi desa melalui unit usaha berbasis wisata seperti homestay, kuliner, dan jasa pendukung.
- Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan SDM dan lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan.
- Rekomendasi mencakup peningkatan kapasitas SDM, penyusunan SOP kelembagaan, promosi digital, dan penguatan jaringan kemitraan.

Kegunaan:

Artikel ini sangat relevan untuk laporan KKN, terutama untuk menjelaskan bahwa penguatan promosi/katalog UMKM sejalan dengan kebutuhan promosi digital dan jaringan kemitraan yang juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

7. ARTIKEL ILMIAH: MANAJEMEN BUMDES DALAM BPAM/AIR MINUM

> ***Ringkasan:*** *Rujukan untuk memahami tata kelola unit layanan air minum desa dan manajemen BUMDes.*

Sumber:

Wustoto, K., & Sukmana, H. (2025). Manajemen BUMDes Mutiara Welirang dalam Pengelolaan Usaha Air Minum (BPAM) di Desa Ketapanrame. Sosio Dialektika, 9(2).

DOI: https://doi.org/10.31942/sd.v9i2.12856

Halaman artikel: https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/SD/article/view/12856

Sumber preprint terkait:

https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/7720

DOI preprint: https://doi.org/10.21070/ups.7720

Penelitian ini menganalisis manajemen BUMDes Mutiara Welirang dalam pengelolaan usaha air minum BPAM di Desa Ketapanrame. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis Miles dan Huberman.

Temuan utama menurut abstrak:

- Perencanaan BUMDes dalam usaha air dinilai berhasil, antara lain melalui rencana penambahan jaringan air dan distribusi air ke villa daerah Trawas pada 2023.
- Struktur organisasi BUMDes bersama pemerintah desa menunjukkan keberhasilan pengelolaan sumber daya dan ekonomi desa.
- BUMDes diposisikan sebagai penggerak berdirinya usaha-usaha di Ketapanrame melalui komunikasi yang berjalan baik.

Kegunaan:

Artikel ini melengkapi konteks bahwa unit usaha BUMDes tidak hanya wisata, tetapi juga BPAM/air minum. Untuk laporan KKN, ini membantu menggambarkan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa multi-unit.

8. ARTIKEL ILMIAH: DAMPAK TAMAN GHANJARAN TERHADAP PENDAPATAN

> ***Ringkasan:*** *Rujukan kuantitatif untuk membahas hubungan wisata desa dan pendapatan masyarakat secara hati-hati.*

Sumber:

Febriansyah, G. A., & Nuraini, I. (2022). Dampak Wisata Taman Ghanjaran Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ketapanrame Kabupaten Mojokerto. Journal of Economic and Social Empowerment, 2(2), 93-103.

DOI: https://doi.org/10.22219/joesment.v2i01.20178

Halaman artikel: https://ejournal.umm.ac.id/index.php/joesment/article/view/20178

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, wawancara, dan kuesioner dengan sampel 52 responden. Metode analisis yang disebut adalah Paired Sample t-Test untuk mengukur perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya wisata Taman Ghanjaran.

Temuan utama menurut abstrak:

Pengaruh wisata Taman Ghanjaran terhadap pendapatan masyarakat Desa Ketapanrame menunjukkan hasil signifikan. Artikel menyatakan adanya peningkatan pendapatan masyarakat setelah keberadaan wisata Taman Ghanjaran dibandingkan sebelum adanya wisata tersebut.

Kegunaan:

Artikel ini bisa menjadi rujukan akademik untuk mendukung argumen bahwa wisata desa dapat berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun jangan menggeneralisasi hasilnya ke program katalog UMKM tanpa data KKN sendiri.

9. ARTIKEL ILMIAH: STRATEGI BUMDES DAN DESA MANDIRI

> ***Ringkasan:*** *Rujukan tentang strategi BUMDes, pelatihan, peran sosial, dan upaya menuju desa mandiri.*

Sumber:

Sari, A. P., & Rodiyah, I. (2022). Strategy of Village Owned Enterprises in Realizing Independent Villages: Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Desa Mandiri. Indonesian Journal of Cultural and Community Development, 13.

DOI: https://doi.org/10.21070/ijccd.v13i0.785

Halaman artikel: https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/785

Penelitian ini menganalisis strategi BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri di Ketapanrame. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Temuan utama menurut abstrak:

- Strategi organisasi BUMDes Taman Ghanjaran dijalankan sesuai visi-misi, sehingga BUMDes tidak hanya mengejar profit tetapi juga berperan sosial.

- Program Taman Ghanjaran menerapkan strategi pemenuhan permintaan pasar, penganggaran, dan perencanaan, didukung strategi pemasaran berupa akses gratis ke area Taman Ghanjaran.
- Dukungan sumber daya dilakukan melalui peningkatan kapasitas pengelola dan pengurus lewat pelatihan serta studi banding ke BUMDes yang maju.

Kegunaan:

Artikel ini memperkuat konteks bahwa desa mandiri, BUMDes, dan wisata Taman Ghanjaran saling terkait. Cocok untuk laporan tentang keberlanjutan kelembagaan dan perlunya kapasitas SDM.

10. ARTIKEL ILMIAH: STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN GHANJARAN

> ***Ringkasan:*** *Bahan untuk membahas strategi pengembangan wisata, pelibatan warga, investasi, dan pengelolaan Taman Ghanjaran.*

Sumber:

Cahyaningrum, N., & Tukiman, T. (2022). Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Wisata Taman Ghanjaran di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), 1133.

DOI: https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2328

Halaman ringkasan/teks: https://www.researchgate.net/publication/362305029_Strategi_Badan_Usaha_Milik_Desa_BUMDes_dalam_Mengembangkan_Wisata_Taman_Ghanjaran_di_Desa_Ketapanrame_Kecamatan_Trawas_Kabupaten_Mojokerto

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis strategi BUMDes dalam mengembangkan wisata Taman Ghanjaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Temuan/konteks penting dari ringkasan:

- Taman Ghanjaran dikembangkan dari tanah ganjaran yang sebelumnya dipakai untuk pertanian namun dinilai kurang efisien bagi PADesa.
- Gagasan pengalihan fungsi lahan menjadi wisata muncul dalam musyawarah desa sekitar 2016.
- Pemerintah Kabupaten Mojokerto disebut menyetujui pengalihan fungsi tanah dan mengucurkan bantuan keuangan desa sebesar Rp5.000.000.000 untuk pembangunan Taman Ghanjaran.

- Wisata Taman Ghanjaran menjadi unit usaha BUMDes dan berkontribusi terhadap PADesa, lapangan kerja, serta perekonomian warga.
- Ringkasan menyebut sekitar 300 warga lokal sebagai pelaku usaha yang terlibat di Wisata Taman Ghanjaran.
- BUMDes Ketapanrame disebut meraih juara satu BUMDes terbaik se-Jawa Timur pada 2020, dan Ketapanrame meraih Juara II Desa Brilian nasional 2021.
- Temuan menyatakan strategi pengembangan destinasi dilakukan cukup optimal, tetapi strategi pengelolaan SDM, kelembagaan pariwisata, dan ekonomi kreatif belum optimal.

Kegunaan:

Artikel ini mengisi detail historis tentang konversi/pengembangan lahan Taman Ghanjaran, dukungan pendanaan, keterlibatan warga, dan kebutuhan penguatan SDM. Cocok sebagai penguat latar ekonomi wisata.

Catatan:

Karena ringkasan diperoleh dari ResearchGate/metadata, cek PDF jurnal asli sebelum sitasi final.

11. ARTIKEL ILMIAH: PERAN BUMDES DALAM TAMAN GHANJARAN

> ***Ringkasan:*** *Rujukan untuk menulis peran BUMDes dalam pengelolaan dan pengembangan Taman Ghanjaran.*

Sumber:

Atyah, U., Nauval, M., Azmi, M. U., Musleh, M., & Lubis, L. (tahun tidak tertangkap pada hasil penelusuran). Peran BUMDes dalam Upaya Mengembangkan Wisata Taman Ghanjaran Desa Ketapanrame Kabupaten Mojokerto. Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara.

Halaman artikel: https://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/4877

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran BUMDes dalam mengembangkan wisata Taman Ghanjaran. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang dipakai adalah teori organisasi publik dari Mardiasmo, dengan indikator tujuan organisasi, sumber pendanaan, pertanggungjawaban, struktur organisasi, dan karakteristik anggaran.

Temuan menurut abstrak:

Tujuan organisasi BUMDes Ketapanrame berkaitan dengan pengembangan potensi desa wisata, salah satunya Taman Ghanjaran.

Kegunaan:

Artikel ini dapat menjadi rujukan tambahan jika laporan membutuhkan pembahasan organisasi publik, akuntabilitas, sumber pendanaan, dan struktur BUMDes.

12. ARTIKEL ILMIAH: E-WOM DAN MODAL SOSIAL DI SUMBER GEMPONG

> ***Ringkasan:*** *Rujukan untuk promosi digital, modal sosial, keputusan pengunjung, dan pertumbuhan wisata Sumber Gempong.*

Sumber:

Dakhi, K. B., Susilo, A., & Wanto, H. S. (2025). Pengaruh E-WOM dan Modal Sosial terhadap Pertumbuhan BUMDes melalui Keputusan Pengunjung: Studi Kasus Agrowisata Sumber Gempong, Ketapanrame. Jurnal Ilmiah Sosio Agribis.

DOI: https://doi.org/10.30742/jisa25220254776

Halaman artikel: https://journal.uwks.ac.id/sosioagribis/article/view/4776

Penelitian ini menganalisis pengaruh Electronic Word-of-Mouth (E-WOM) dan modal sosial terhadap pertumbuhan BUMDes Mutiara Welirang pada sektor agrowisata melalui keputusan berkunjung. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, memakai data primer kuesioner dan data sekunder.

Kegunaan:

Artikel ini sangat relevan untuk program promosi karena membahas E-WOM, modal sosial, keputusan pengunjung, dan pertumbuhan BUMDes dalam konteks Agrowisata Sumber Gempong. Bisa menjadi dasar akademik untuk mengaitkan katalog/QR/media digital dengan promosi wisata dan produk lokal.

13. ARTIKEL ILMIAH: PENGELOLAAN KEUANGAN SUMBER GEMPONG

> ***Ringkasan:*** *Rujukan untuk tata kelola keuangan objek wisata dan akuntabilitas pengelolaan Sumber Gempong.*

Sumber:

Khotimah, S. N., Sundjoto, S., Rahayu, S., & Wulansari, C. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Sumber Gempong di Dusun Sukorame Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING).

DOI: https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13560

Halaman artikel:
https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/13560

Artikel ini membahas pengelolaan keuangan Objek Wisata Sumber Gempong di Dusun Sukorame, Desa Ketapanrame. Abstrak menyebut Sumber Gempong berfokus pada daya tarik alam dan sumber mata air alami sebagai ikon utama. Masyarakat lokal dilibatkan dalam pengelolaan, tetapi terdapat isu koordinasi antara pemerintah desa, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mengelola tempat wisata secara profesional.

Kegunaan:

Artikel ini relevan untuk laporan KKN di Sukorame karena menempatkan Sumber Gempong sebagai objek wisata yang membutuhkan pengelolaan profesional dan koordinasi. Untuk program katalog, ini menguatkan perlunya data, promosi, dan pembagian peran yang jelas.

14. ARTIKEL/PREPRINT: PERAN BUMDES DALAM SUMBER GEMPONG

> ***Ringkasan:*** *Bahan tambahan tentang peran BUMDes pada objek wisata Sumber Gempong, perlu kehati-hatian karena format preprint.*

Sumber:

Prasetyo, A. A., & Sukmana, H. (2024/2025 metadata preprint). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Preprint DOI: https://doi.org/10.21070/ups.6009

Halaman: https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/6009

Penelitian ini menganalisis peran BUMDes dalam mengembangkan objek wisata Sumber Gempong. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teori peran yang dipakai terdiri atas tiga komponen: motivator, fasilitator, dan dinamisator.

Poin utama menurut abstrak:

- BUMDes sebagai motivator mendorong masyarakat untuk bergerak dan mengelola objek wisata alam.
- Peran fasilitator menciptakan kondisi kondusif untuk pengembangan wilayah.
- Peran dinamisator mendorong partisipasi masyarakat dan menjaga dinamika pembangunan.

Kegunaan:

Sumber ini bisa dipakai sebagai pendukung untuk membahas Sumber Gempong sebagai wisata berbasis BUMDes dan masyarakat. Karena statusnya preprint, lebih baik gunakan sebagai rujukan pendukung, bukan rujukan utama, kecuali sudah ada versi jurnal.

15. CARA MEMAKAI SUMBER EKSTERNAL UNTUK LAPORAN DAN JURNAL

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan fungsi sumber luar sebagai verifikasi dan dukungan akademik, bukan pengganti data lapangan KKN.*

Untuk bagian gambaran umum desa:

- Pakai website resmi desa untuk identitas, sejarah, visi-misi, pemerintahan, statistik online, SDGs, IDM.
- Pakai Jadesta untuk melengkapi atraksi, fasilitas, paket wisata, suvenir, homestay, klasifikasi desa wisata, dan riwayat ADWI.
- Pakai Sri Gitarja untuk detail tambahan geografis seperti rentang ketinggian 700-1.200 mdpl, suhu 18-21 derajat Celsius, serta posisi antara Gunung Penanggungan dan Welirang.
- Pakai BPS untuk konteks statistik Kecamatan Trawas.

Untuk bagian latar ekonomi wisata:

- Pakai Kemenparekraf/Jadesta untuk pengakuan ADWI 2023.
- Pakai Febriansyah & Nuraini (2022) untuk dukungan bahwa Taman Ghanjaran berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat berdasarkan penelitian kuantitatif.
- Pakai Laksono dkk. (2025) untuk peran BUMDes sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator.
- Pakai Tyas & Hertati (2023) untuk pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Mutiara Welirang.
- Pakai Cahyaningrum & Tukiman (2022) untuk sejarah/pola strategi pengembangan Taman Ghanjaran.

Untuk bagian Sukorame/Sumber Gempong:

- Pakai website desa untuk narasi Sumber Gempong berada di Dusun Sukorame dan menawarkan sawah terasering, sumber air, ATV, sepeda air, camp, dan potensi kuliner/rest area.
- Pakai Jadesta untuk daftar paket/atraksi terkait Sumber Gempong dan edukasi.
- Pakai Khotimah dkk. (2024) untuk pengelolaan keuangan dan isu koordinasi.
- Pakai Dakhi dkk. (2025) untuk promosi digital/E-WOM dan keputusan pengunjung.

- Pakai Prasetyo & Sukmana preprint untuk peran BUMDes dalam pengembangan Sumber Gempong.

Untuk bagian program katalog UMKM:

- Gunakan Lapak Desa dan survei lapangan sebagai data utama produk.
- Gunakan Jadesta untuk daftar suvenir/paket sebagai pembanding.
- Gunakan artikel BUMDes dan E-WOM untuk mendukung perlunya promosi digital, kemitraan, dan kapasitas SDM.
- Jangan mengklaim "katalog meningkatkan pendapatan" sebelum ada data KKN. Gunakan kata "mendukung promosi", "memperbaiki ketersediaan informasi", "mempermudah akses calon pembeli", dan "berpotensi memperkuat keterhubungan produk lokal dengan wisatawan".

16. DAFTAR RUJUKAN AWAL

> ***Ringkasan:*** *Mengumpulkan rujukan awal yang bisa diseleksi kembali untuk daftar pustaka final.*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto. (2024). Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024. https://mojokertokab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/e7ddef05097c26e38e439158/kecamatan-trawas-dalam-angka-2024.html

Cahyaningrum, N., & Tukiman, T. (2022). Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Wisata Taman Ghanjaran di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), 1133. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2328

Dakhi, K. B., Susilo, A., & Wanto, H. S. (2025). Pengaruh E-WOM dan Modal Sosial terhadap Pertumbuhan BUMDes melalui Keputusan Pengunjung: Studi Kasus Agrowisata Sumber Gempong, Ketapanrame. Jurnal Ilmiah Sosio Agribis. https://doi.org/10.30742/jisa25220254776

Febriansyah, G. A., & Nuraini, I. (2022). Dampak Wisata Taman Ghanjaran Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ketapanrame Kabupaten Mojokerto. Journal of Economic and Social Empowerment, 2(2), 93-103. https://doi.org/10.22219/joesment.v2i01.20178

Jadesta Kementerian Pariwisata. (2026). Desa Wisata Ketapanrame. https://jadesta.kemenpar.go.id/desa/ketapanrame

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). ADWI 2023 Perkuat Konsistensi Masyarakat Bangun Desa Wisata. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/berita/131305

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). Menparekraf Umumkan 75 Besar Desa Wisata Terbaik ADWI 2023. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/berita/129807

Khotimah, S. N., Sundjoto, S., Rahayu, S., & Wulansari, C. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Sumber Gempong di Dusun Sukorame Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING). https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13560

Laksono, B., Lubis, L., Arieffiani, D., & Wahyudi, A. (2025). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial, 9(2), 205-222. https://doi.org/10.25139/jmnegara.v9i2.10884

Prasetyo, A. A., & Sukmana, H. (2024/2025). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Sumber Gempong di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. UMSIDA Preprints. https://doi.org/10.21070/ups.6009

Sari, A. P., & Rodiyah, I. (2022). Strategy of Village Owned Enterprises in Realizing Independent Villages: Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Desa Mandiri. Indonesian Journal of Cultural and Community Development, 13. https://doi.org/10.21070/ijccd.v13i0.785

Sri Gitarja Kabupaten Mojokerto. (2026). Desa Wisata Ketapanrame. https://srigitarja.mojokertokab.go.id/desa-wisata/desa-wisata-ketapanrame

Tyas, A. C., & Hertati, D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa "Mutiara Welirang" Desa Ketapanrame, Mojokerto. NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 5(1), 211-219. https://doi.org/10.52423/neores.v5i1.109

Wustoto, K., & Sukmana, H. (2025). Manajemen BUMDes Mutiara Welirang dalam Pengelolaan Usaha Air Minum (BPAM) di Desa Ketapanrame. Sosio Dialektika, 9(2). https://doi.org/10.31942/sd.v9i2.12856

Selesai

Bahan riset offline katalog UMKM

> ***Ringkasan:*** *Bagian khusus program ekonomi lokal: kerangka promosi UMKM, metode katalogisasi, format data, strategi pasca-cetak, indikator evaluasi, bahan abstrak, sitasi, dan etika.*

Sumber lokal: BAHAN_RISET_OFFLINE_KATALOG_UMKM_KETAPANRAME.txt

Bahan Riset Offline

Program Katalogisasi Umkm Desa Ketapanrame

Untuk penyusunan Pendahuluan dan Abstrak artikel pengabdian masyarakat

Disusun: 11 Agustus 2026

Catatan Penggunaan

Dokumen ini adalah bank bahan untuk penulisan artikel KKN bertajuk "Promosi: Pengembangan Ekonomi Akar Rumput melalui Katalogisasi UMKM di Desa Ketapanrame". Isinya menyatukan fakta yang dapat diverifikasi, kerangka argumentasi, rancangan katalog, contoh narasi, serta daftar rujukan. Jangan menyatakan jumlah UMKM, kenaikan penjualan, atau dampak ekonomi sebagai fakta sebelum survei dan evaluasi program menghasilkan data yang sah.

Sumber utama untuk profil desa adalah situs resmi Desa Ketapanrame dan portal Jadesta Kementerian Pariwisata. URL awal yang diberikan, https://ketapanrame-desa.id/, saat penelusuran mengarah pada domain resmi aktif https://ketapanrame.desa.id/. Tanggal akses seluruh sumber daring: 11 Agustus 2026.

1. PROFIL DAN POTENSI DESA KETAPANRAME

> ***Ringkasan:*** *Mengaitkan profil desa wisata, produk lokal, dan pengakuan ADWI dengan kebutuhan program KKN dan promosi UMKM.*

1.1 Identitas dasar

Desa Ketapanrame berada di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Situs resmi desa mencatat kode desa 3516042001, kode pos 61375, serta jumlah penduduk 5.722 jiwa, yang terdiri atas 2.891 laki-laki dan 2.831 perempuan. Data kependudukan daring dapat berubah; untuk naskah final, cek

kembali tanggal pembaruan data pada situs desa atau minta konfirmasi Pemerintah Desa.

Desa ini terdiri atas tiga dusun: Ketapanrame, Sukorame, dan Slepi. Informasi tersebut sesuai dengan profil desa yang dipublikasikan pemerintah desa. Alamat kantor desa tercantum di Jalan Ki Ageng Tambakboyo No. 59 A, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

1.2 Lanskap dan daya tarik wisata

Portal Jadesta Kementerian Pariwisata mencatat Ketapanrame sebagai desa wisata kategori "Maju". Kawasan perdesaan tercatat seluas 345,642 hektare; portal yang sama juga mencantumkan wilayah pangkuan Perum Perhutani 483 hektare dan wilayah pangkuan Tahura R. Soeryo 240 hektare. Karakter perdesaan, bentang pegunungan, pertanian, hutan, dan budaya lokal merupakan modal yang relevan untuk narasi promosi produk lokal.

Daya tarik yang tercatat pada Jadesta meliputi:

- wisata alam: Wisata Sawah Sumber Gempong, Air Terjun Dlundung, Air Terjun Talang, kebun kopi, dan jelajah alas;
- wisata buatan: Taman Ghanjaran dan Taman Kelinci;
- wisata budaya: pencak silat/bantengan, gamelan, dan tari Mayang Rontek;
- wisata edukasi: tanam padi, bajak sawah, pembuatan jamu, pembuatan samiler, budidaya maggot, dan pengelolaan sampah.

Portal Jadesta juga menampilkan fasilitas seperti kios suvenir, kuliner, kafetaria, tempat makan, balai pertemuan, area parkir, musala, Wi-Fi, serta homestay. Hal ini penting: katalog UMKM tidak berdiri sendiri, melainkan dapat ditempatkan dan dipromosikan sebagai bagian dari pengalaman wisata desa.

1.3 Pengakuan desa wisata

Ketapanrame masuk 300 Besar ADWI pada 2021 dan 2022, kemudian 75 Besar ADWI pada 2023 menurut riwayat di portal Jadesta. Berita resmi Jadesta/Kemenparekraf mengenai malam puncak ADWI 2023 secara khusus menyebut Desa Wisata Ketapanrame, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur sebagai "Desa Wisata Terbaik". Pengakuan tersebut memperkuat alasan bahwa promosi UMKM perlu disambungkan dengan citra destinasi dan kunjungan wisata.

1.4 Produk dan pengalaman yang sudah tampak pada kanal resmi

Halaman Jadesta mencantumkan contoh suvenir/produk: kopi Arabika, kopi Robusta, cascara, brownies ashitaba, dan nasi empog ashitaba. Halaman itu juga mencatat pengalaman jelajah kebun kopi, pembuatan jamu tradisional, gamelan pelog, serta tanam dan bajak sawah. Daftar ini bukan sensus seluruh UMKM desa

dan tidak boleh diperlakukan sebagai daftar final pelaku usaha. Namun, daftar tersebut menunjukkan bahwa produk pangan/minuman, hasil pertanian olahan, dan pengalaman edukatif memiliki keterkaitan nyata dengan daya tarik desa.

Implikasi Untuk Katalog:

Katalog perlu menautkan "produk" dengan "cerita asal" dan "lokasi pengalaman". Misalnya, kopi tidak sekadar ditulis sebagai kopi, tetapi dijelaskan sebagai produk lokal Ketapanrame, varian/ukuran/harga, produsen, cara pesan, dan bila disetujui pelaku usaha, keterkaitannya dengan kebun kopi atau paket wisata. Pendekatan ini mengubah katalog dari daftar barang menjadi media interpretasi destinasi dan pintu transaksi.

2. MENGAPA PROMOSI UMKM RELEVAN BAGI EKONOMI LOKAL

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan promosi sebagai alat mempertemukan produk warga, wisatawan, dan perputaran ekonomi lokal.*

2.1 Pengertian kerja

Promosi adalah komunikasi terencana untuk memperkenalkan nilai produk, membangun minat dan kepercayaan, serta mendorong tindakan pembelian atau kontak. Dalam konteks ekonomi lokal, tujuan promosi bukan hanya memperbesar visibilitas satu usaha, melainkan menjaga agar belanja pengunjung dan warga berputar kepada produsen, pekerja, pemasok bahan, penyedia jasa, dan komunitas di desa.

Katalog UMKM merupakan media promosi yang mengumpulkan informasi produk secara terstruktur: identitas produsen, foto, deskripsi, manfaat/keunikan, harga atau rentang harga, varian, lokasi, kontak, serta cara pemesanan. Bentuknya dapat berupa buku cetak, PDF, halaman web, atau katalog WhatsApp. Untuk program KKN ini, model paling realistis adalah katalog cetak yang diperkuat salinan PDF dan kode QR menuju kanal pesanan yang disepakati.

2.2 Hubungan wisata dan ekonomi akar rumput

UN Tourism menempatkan pariwisata perdesaan sebagai kegiatan yang terkait dengan alam, pertanian, gaya hidup, dan budaya perdesaan. Pariwisata perdesaan berpotensi menstimulasi ekonomi lokal, menciptakan pekerjaan, dan menyebarkan permintaan lintas waktu maupun wilayah. Agar manfaatnya tidak berhenti pada tiket atau pengelola destinasi, pengunjung perlu diberi akses mudah untuk menemukan dan membeli produk warga. Katalog yang ditempatkan pada titik kunjungan adalah salah satu alat praktis untuk menjembatani kebutuhan tersebut.

Pada contoh proyek UN Tourism tentang akses pasar UMKM pariwisata perdesaan, peningkatan akses pasar dilaksanakan melalui pelatihan e-commerce, perbaikan situs web, dan pemakaian alat pemasaran digital seperti media sosial, video, serta optimasi pencarian. Pelajarannya: katalog cetak bernilai lebih tinggi jika menjadi bagian dari sistem promosi multikanal, bukan satu-satunya media.

2.3 Alasan promosi hibrida (cetak + digital)

Katalog cetak mudah ditemui wisatawan saat berada di lokasi, dapat dipajang di balai desa, homestay, kios suvenir, kedai, dan tempat wisata, serta tidak membutuhkan jaringan internet untuk dibaca. Namun informasi harga/stok/kontak dapat berubah. Karena itu, tiap entri sebaiknya memakai QR yang mengarah ke kanal yang mudah diperbarui, misalnya WhatsApp Business pelaku usaha, katalog WhatsApp, formulir pesanan, atau daftar produk digital milik desa/BUMDes bila tersedia.

Kementerian Perdagangan melalui program JAGO menekankan bahwa literasi digital UMKM tidak hanya menyangkut pemasaran, tetapi juga kreasi konten, pengelolaan usaha, dan pengemasan; kolaborasi lintas pihak diperlukan untuk membangun usaha lokal berkelanjutan. Kemendag juga mencatat kebutuhan penguatan konten media sosial sebagai bagian transformasi digital UMKM. Bagi KKN, ini berarti proses pembuatan katalog sebaiknya disertai pendampingan singkat: cara menulis deskripsi, memotret produk, menyimpan foto, mengelola kontak pesanan, dan memperbarui informasi.

2.4 Bukti dari kegiatan sejenis

Beberapa artikel pengabdian menunjukkan bahwa katalog dapat membantu penguatan promosi UMKM, dengan catatan dampak angkanya bersifat kontekstual dan tidak boleh digeneralisasikan langsung ke Ketapanrame.

a. Sartika dkk. (2026) melaporkan program katalog produk UMKM di Kelurahan Kedamaian. Kegiatan mencakup materi promosi, pendampingan penyusunan katalog, dan penggunaan katalog berkelanjutan. Mereka melaporkan peningkatan pemahaman promosi/pemasaran, kepemilikan media promosi, dan kelengkapan informasi produk pada peserta. Relevansi: katalog harus disusun bersama pelaku usaha dan disertai kapasitas penggunaan.

b. Miswanto dkk. (2021) dalam digitalisasi katalog produk UMKM di Kecamatan Bandongan menekankan perlunya instrumen teknologi informasi untuk memperkuat jejaring dan akses pemasaran digital. Relevansi: basis data produk yang rapi perlu dipikirkan sejak pendataan awal.

c. Nafisah dkk. (2024) mendeskripsikan e-katalog IKM berbasis website di Kabupaten Demak yang memuat deskripsi, gambar, dan kontak produsen.

Relevansi: tiga unsur minimal setiap entri adalah informasi produk, visual produk, dan kontak pelaku usaha.

d. Azizah dkk. (2025) melaporkan katalog digital disertai pelatihan/pedampingan sebagai strategi branding pada satu UMKM. Hasil mereka menunjukkan peningkatan visibilitas dan jangkauan; artikel melaporkan peningkatan penjualan pada kasus tersebut. Relevansi: hindari menjanjikan angka peningkatan bagi Ketapanrame, tetapi gunakan sebagai dasar bahwa katalog dan pendampingan layak diuji.

3. RUMUSAN MASALAH, TUJUAN, DAN BATAS KLAIM PROGRAM

3.1 Rumusan masalah yang dapat dipakai

Bagaimana meningkatkan ketersediaan media promosi yang terstruktur dan mudah diakses bagi UMKM Desa Ketapanrame agar produk lokal lebih mudah ditemukan oleh wisatawan dan masyarakat?

3.2 Tujuan umum

Mendukung penguatan promosi dan visibilitas produk UMKM Desa Ketapanrame melalui pendataan partisipatif, dokumentasi produk, dan penyusunan buku katalog UMKM yang terintegrasi dengan kanal pemesanan digital.

3.3 Tujuan khusus

58. Mengidentifikasi dan menghimpun data UMKM/IRT yang bersedia berpartisipasi.
59. Mendokumentasikan informasi dasar dan foto produk secara layak promosi.
60. Menyusun katalog cetak yang informatif, mudah dibaca, dan mencantumkan kontak/cara pemesanan.
61. Menyediakan versi digital/QR sebagai jembatan pembaruan informasi dan pemesanan.
62. Menempatkan katalog pada titik yang berpotensi menjangkau warga dan wisatawan.
63. Meningkatkan pengetahuan dasar pelaku usaha mengenai informasi promosi yang konsisten.

3.4 Luaran

- basis data UMKM peserta (format kerja internal dan terproteksi);
- foto produk dan identitas visual dasar;
- buku katalog UMKM cetak;
- file PDF katalog/tautan QR bila disetujui;
- daftar lokasi distribusi;
- catatan serah-terima dan rekomendasi pembaruan;
- laporan evaluasi sederhana.

3.5 Batas klaim yang aman dalam artikel

Gunakan kata "mendukung", "memfasilitasi", "meningkatkan ketersediaan media promosi", atau "memperluas peluang keterjangkauan informasi". Jangan menulis "meningkatkan ekonomi masyarakat" atau "menaikkan penjualan" sebagai hasil jika belum ada data pembanding yang cukup. Hasil yang sah dapat berupa jumlah UMKM terdata, jumlah produk terdokumentasi, jumlah katalog/QR didistribusikan, hasil pre/post-test, jumlah pemindaian QR, jumlah pertanyaan/pesanan yang tercatat, dan testimoni yang dianalisis secara hati-hati.

4. RANCANGAN METODE PENGABDIAN YANG SELARAS DENGAN PROPOSAL

> ***Ringkasan:*** *Menguraikan tahapan pendataan, wawancara, foto, desain, validasi, cetak, distribusi, dan evaluasi katalog.*

Metode yang disarankan adalah pendekatan partisipatif berbasis siklus: koordinasi - pendataan - produksi - validasi - distribusi - pendampingan - evaluasi. Pendekatan ini selaras dengan rencana proposal KKN yang memuat survei, wawancara, pengumpulan data produk, sesi foto, desain, dan pencetakan katalog.

Tahap 1. Koordinasi dan pemetaan awal

- Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa, kepala dusun, BUMDes/Pokdarwis bila relevan, pengelola titik wisata, dan perwakilan pelaku UMKM.
- Menetapkan definisi peserta: UMKM/IRT yang beroperasi di Ketapanrame atau dimiliki warga Ketapanrame, dengan persetujuan tampil di katalog.
- Menentukan jadwal, area pendataan (Ketapanrame, Sukorame, Slepi), serta lokasi calon distribusi.
- Menyampaikan manfaat, batasan, jadwal, dan mekanisme koreksi data.

Tahap 2. Pendataan partisipatif

- Mendatangi pelaku usaha atau membuka titik pendataan.
- Mengisi formulir data baku dan meminta persetujuan tertulis/sederhana untuk publikasi foto, nomor kontak, dan informasi usaha.
- Catat status data: sudah diverifikasi / menunggu koreksi / tidak setuju tampil.
- Jangan mempublikasikan data pribadi yang tidak diperlukan, misalnya NIK atau alamat rumah detail, kecuali ada alasan dan persetujuan khusus.

Tahap 3. Dokumentasi dan kurasi

- Foto produk dengan pencahayaan cukup, latar bersih, dan ukuran yang konsisten.
- Ambil sedikitnya: foto utama produk, foto varian/kemasan, serta foto proses atau pemilik hanya bila diizinkan.

- Tulis deskripsi berdasarkan wawancara, bukan asumsi. Hindari klaim kesehatan, halal, organik, atau legalitas tanpa bukti/izin yang berlaku.
- Pastikan harga, ukuran, dan kontak diperiksa ulang oleh pelaku usaha sebelum cetak.

Tahap 4. Penyusunan katalog

- Kelompokkan menurut kategori: makanan-minuman, hasil pertanian/olahan, kerajinan/fesyen, jasa, dan pengalaman wisata (sesuaikan hasil pendataan).
- Buat satu entri per usaha atau satu entri per lini produk, tergantung jumlah dan kapasitas buku.
- Masukkan QR unik bila ada kanal digital yang disetujui.
- Buat indeks kategori dan daftar kontak singkat.
- Buat halaman penafian: harga, stok, dan ketersediaan dapat berubah; transaksi dilakukan langsung antara pembeli dan pelaku usaha kecuali ada mekanisme resmi lain.

Tahap 5. Validasi dan finalisasi

- Kirim/pratinjau setiap entri kepada pelaku usaha untuk pengecekan ejaan nama, produk, harga, dan nomor kontak.
- Lakukan uji baca dengan calon pengguna: warga, pengelola wisata, dan satu-dua wisatawan bila memungkinkan.
- Perbaiki elemen yang sulit dibaca atau informasi yang belum jelas.
- Cetak setelah persetujuan final.

Tahap 6. Distribusi dan aktivasi promosi

- Salurkan ke balai desa, titik wisata seperti Sumber Gempong/Ghanjaran sesuai izin pengelola, homestay, kios suvenir, tempat makan, dan titik informasi wisata.
- Buat satu poster ringkas "Temukan Produk UMKM Ketapanrame" dengan QR menuju katalog digital bila tersedia.
- Ajak pengelola titik wisata dan homestay menyebut katalog kepada pengunjung.
- Dokumentasikan jumlah eksemplar dan lokasi penempatan.

Tahap 7. Evaluasi

- Evaluasi proses: jumlah peserta terdata, entri tervalidasi, foto selesai, eksemplar dicetak dan tersalur.
- Evaluasi pengetahuan: pre/post-test singkat pelaku UMKM mengenai elemen promosi dasar.
- Evaluasi penggunaan: jumlah QR scan, jumlah permintaan informasi/pesanan (bila pelaku usaha bersedia melapor), dan umpan balik pengguna.
- Evaluasi keberlanjutan: siapa penanggung jawab pembaruan data, kapan revisi katalog dilakukan, dan bagaimana UMKM baru masuk edisi berikutnya.

5. FORMAT DATA UNTUK SENSUS UMKM DAN ISI KATALOG

> ***Ringkasan:*** *Menyediakan variabel data UMKM yang perlu dikumpulkan untuk katalog dan arsip desa.*

5.1 Form data internal (jangan semua kolom dipublikasikan)

Kode UMKM:

Tanggal pendataan:

Nama pemilik/pengelola:

Nama usaha/merek:

Dusun:

Kategori usaha:

Produk utama:

Varian/ukuran:

Harga atau rentang harga:

Kapasitas/ketersediaan:

Bahan/keunikan produk menurut pelaku usaha:

Lama usaha:

Nomor WhatsApp/kontak publik:

Alamat/lokasi penjemputan yang boleh dipublikasikan:

Media sosial/marketplace (jika ada):

Pilihan pemesanan/pengiriman:

Status legalitas/sertifikasi (hanya jika dapat dibuktikan):

Nama file foto:

Persetujuan publikasi foto, nama usaha, dan kontak: Ya/Tidak

Nama pewawancara:

Status verifikasi data:

Catatan koreksi:

5.2 Format entri katalog yang direkomendasikan

[Foto Utama Produk]

Nama Merek/Usaha

Nama produk utama

Deskripsi 40-70 kata: jenis produk, bahan/keunikan yang telah dikonfirmasi, rasa/varian/ukuran, dan relevansi lokal bila benar.

Harga: Rp ...

Pesan: WhatsApp ...

Lokasi: Dusun ... / titik pengambilan ...

[QR menuju WhatsApp/katalog digital]

Contoh gaya deskripsi (isi dengan data lapangan, bukan teks final):

"[Nama usaha] menghadirkan [nama produk] dari [bahan/keunikan yang terverifikasi]. Tersedia dalam varian [varian] dengan ukuran [ukuran]. Produk dapat dipesan melalui [kontak] dan diambil di [lokasi publik]."

5.3 Standar foto minimum

- orientasi potret untuk buku katalog; gunakan format seragam;
- produk tampak tajam dan memenuhi sekitar 70-85% bidang foto;
- latar tidak ramai; cahaya alami dekat jendela lebih baik daripada lampu campur;
- hindari filter berlebihan yang mengubah warna produk;
- simpan file dengan pola: KODEUMKM_namaproduk_01.jpg;
- minta izin untuk memotret pemilik, proses produksi, dan lokasi.

5.4 Kualitas informasi

Informasi katalog harus akurat, ringkas, dan mudah ditindaklanjuti. Prioritaskan jawaban atas lima pertanyaan calon pembeli: produk apa, apa keunggulannya, berapa harganya, di mana/ bagaimana memperolehnya, dan kepada siapa menghubungi. Informasi yang tidak jelas akan mengurangi fungsi promosi meskipun desainnya menarik.

6. STRATEGI PROMOSI PASCA-CETAK

> ***Ringkasan:*** *Membahas keberlanjutan katalog melalui PDF, QR, WhatsApp, titik wisata, dan pembaruan data.*

6.1 Titik promosi fisik

Prioritaskan tempat yang dilewati pengunjung dan warga: balai desa, loket/titik informasi wisata, Sumber Gempong, Taman Ghanjaran, homestay, kios suvenir, warung/kafe, titik kumpul paket wisata, dan kegiatan desa. Penempatan harus atas izin pengelola. Beri label peminjaman atau kode lokasi agar stok mudah dipantau.

6.2 Promosi digital ringan

- Buat PDF berukuran ringan untuk dibagikan melalui WhatsApp.
- Gunakan QR pada katalog cetak yang mengarah ke satu halaman daftar produk, Google Drive PDF, katalog WhatsApp, atau tautan resmi desa/BUMDes sesuai keputusan mitra.
- Buat unggahan berkala bertema kategori produk, bukan hanya unggahan peluncuran.
- Gunakan foto nyata, keterangan singkat, lokasi, harga atau ajakan menghubungi, dan tautan/nomor yang sama seperti di katalog.
- Jika ada akun resmi desa/wisata, minta prosedur dan persetujuan sebelum mengunggah.

6.3 Kolaborasi dengan ekosistem wisata

Katalog dapat menjadi bagian dari paket kunjungan. Pemandu, pengelola homestay, dan pemilik tempat makan dapat mengenalkan produk lokal pada saat yang wajar, tanpa memaksa pengunjung membeli. Produk pangan bisa dihubungkan dengan pengalaman mencicipi; kerajinan dengan kisah pembuatannya; kopi dengan kebun atau budaya minumnya; dan produk edukasi dengan paket kegiatan. Tujuannya memperbesar nilai belanja lokal per kunjungan secara etis.

6.4 Pembaruan dan keberlanjutan

Tetapkan penanggung jawab lokal sebelum program selesai. Sediakan file sumber desain dan basis data yang mudah dipahami, tetapi lindungi data pribadi. Usulkan pembaruan digital setiap ada perubahan penting dan edisi cetak berkala, misalnya setiap 6-12 bulan atau sesuai keputusan desa. Mekanisme pendaftaran UMKM baru harus terbuka dan memiliki kriteria yang jelas agar katalog tidak hanya menguntungkan kelompok tertentu.

7. INDIKATOR EVALUASI

> ***Ringkasan:*** *Memberi contoh ukuran keberhasilan proses dan hasil yang realistis untuk program katalog.*

Input:

- jumlah mahasiswa/pihak desa/pengelola yang terlibat;
- perangkat pendataan, kamera/telepon, biaya desain dan cetak;
- izin/dukungan lokasi distribusi.

Proses:

- jumlah UMKM yang didatangi;
- jumlah UMKM yang menyetujui publikasi;
- jumlah entri yang telah diverifikasi;
- jumlah foto produk layak pakai;
- jumlah sesi pendampingan dan peserta.

Output:

- jumlah UMKM dan produk yang masuk katalog;
- jumlah halaman/eksemplar cetak;
- jumlah titik distribusi;
- versi PDF/QR yang aktif.

Outcome awal (ukur secara proporsional):

- perubahan pemahaman pelaku UMKM tentang informasi promosi;
- tingkat kelengkapan profil produk;
- jumlah pemindaian QR atau permintaan kontak;
- testimoni penggunaan katalog dari pelaku usaha/pengelola/pengunjung;
- rencana pembaruan yang disepakati.

Jangan menyimpulkan sebab-akibat dari data sangat pendek. Jika penjualan meningkat, tuliskan sebagai laporan pelaku usaha dalam periode tertentu, jelaskan jumlah responden dan keterbatasannya, dan jangan mengatribusikan seluruh perubahan hanya pada katalog.

8. BAHAN UNTUK PENDAHULUAN ARTIKEL

> ***Ringkasan:*** *Menyediakan bahan argumentasi awal untuk menulis pendahuluan artikel pengabdian masyarakat.*

Alur argumentasi yang disarankan:

Paragraf 1 - konteks desa dan pariwisata:

Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, merupakan desa wisata yang memiliki kekayaan alam, pertanian, budaya, dan aktivitas edukatif. Potensi tersebut tampak pada keberadaan Wisata Sawah Sumber Gempong, air terjun, kebun kopi, seni tradisi, serta paket edukasi pertanian dan olahan lokal. Ketapanrame juga memperoleh predikat Desa Wisata Terbaik pada ADWI 2023. [SITASI: Jadesta, 2026; Kemenparekraf, 2023]

Paragraf 2 - peluang ekonomi lokal dan masalah:

Keberadaan wisata membuka peluang agar pengeluaran pengunjung ikut mengalir ke produk warga. Namun potensi produk lokal belum otomatis menjadi transaksi apabila informasi mengenai jenis produk, harga, keunikan, dan cara pemesanan tersebar atau sulit ditemukan. Dalam kondisi demikian, UMKM memerlukan media promosi yang ringkas, terpercaya, dan dapat dijangkau pada titik kunjungan.

Paragraf 3 - alasan katalog:

Katalog produk mengorganisasi informasi dan visual produk sehingga calon pembeli lebih mudah mengenali pilihan yang tersedia dan menghubungi produsen. Hasil program sejenis menunjukkan bahwa pendampingan penyusunan katalog dapat memperbaiki kelengkapan informasi dan kepemilikan media promosi UMKM, sedangkan digitalisasi katalog membantu memperluas akses informasi serta jejaring pemasaran. [SITASI: Sartika dkk., 2026; Miswanto dkk., 2021; Nafisah dkk., 2024]

Paragraf 4 - pendekatan hibrida dan keterkaitan wisata:

Katalog cetak dipilih karena dapat diakses langsung di lokasi, sementara QR/kontak digital menjaga keterhubungan dengan pemesanan yang lebih cepat dan pembaruan informasi. Pendekatan ini sejalan dengan penekanan UN Tourism mengenai akses pasar UMKM pariwisata perdesaan melalui alat pemasaran digital, serta arah Kemendag yang menempatkan literasi digital, konten, pengelolaan usaha, dan pengemasan sebagai bagian penguatan UMKM. [SITASI: UN Tourism, 2011-2013; Kemendag, 2024]

Paragraf 5 - tujuan program:

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program KKN ini bertujuan melakukan pendataan partisipatif, dokumentasi produk, dan penyusunan katalog UMKM Desa Ketapanrame sebagai media promosi cetak yang terintegrasi dengan akses digital. Program diharapkan meningkatkan ketersediaan informasi produk lokal bagi wisatawan dan masyarakat serta menyediakan fondasi data untuk promosi berkelanjutan.

Catatan: Setelah survei, tambahkan data spesifik yang nyata, misalnya jumlah UMKM peserta, kategori dominan, atau kendala promosi yang ditemukan. Data lapangan akan membuat pendahuluan lebih kuat daripada hanya mengandalkan sumber daring.

9. BAHAN ABSTRAK INDONESIA (DRAF KERANGKA, 150-250 KATA)

> ***Ringkasan:*** *Memberi kerangka abstrak Indonesia yang masih perlu disesuaikan dengan hasil pelaksanaan nyata.*

Jangan gunakan abstrak ini sebagai hasil final sebelum pelaksanaan selesai. Bagian dalam tanda siku wajib diganti dengan data nyata.

"Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, memiliki potensi wisata alam, budaya, dan edukasi yang dapat mendukung pemasaran produk masyarakat. Namun, informasi mengenai produk UMKM belum seluruhnya terdokumentasi dan tersedia dalam media promosi yang terstruktur bagi wisatawan maupun masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendukung promosi ekonomi lokal melalui katalogisasi UMKM Desa Ketapanrame. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi koordinasi dengan mitra desa, pendataan dan wawancara pelaku usaha, dokumentasi produk, penyusunan desain katalog, validasi data oleh pelaku usaha, pencetakan, serta distribusi pada titik strategis. Sebanyak [jumlah] UMKM dengan [jumlah] produk dari kategori [kategori] berpartisipasi dalam kegiatan. Luaran yang dihasilkan berupa [jumlah] eksemplar buku katalog, [versi digital/QR jika ada], dan basis data produk terverifikasi. Hasil evaluasi menunjukkan [temuan proses/pengetahuan/penggunaan yang benar-benar diukur]. Katalog UMKM menjadi media promosi yang memudahkan akses informasi produk, kontak produsen, dan cara pemesanan; sekaligus dapat diintegrasikan dengan ekosistem desa wisata. Keberlanjutan program memerlukan penanggung jawab pembaruan data dan pendampingan promosi digital bagi pelaku usaha."

Pilihan kata kunci: katalog UMKM; promosi lokal; desa wisata; ekonomi lokal; Ketapanrame.

10. BAHAN ABSTRACT BAHASA INGGRIS (DRAF KERANGKA)

> ***Ringkasan:*** *Memberi kerangka abstract bahasa Inggris untuk artikel, tetap perlu data hasil sebelum final.*

"Ketapanrame Village, Trawas District, Mojokerto Regency, has natural, cultural, and educational tourism potential that can support the marketing of community products. However, information on MSME products has not been fully documented or provided through a structured promotional medium for visitors and residents. This community service program aims to support local economic promotion through the cataloguing of MSMEs in Ketapanrame Village. A participatory approach was used, consisting of coordination with village partners, business mapping and interviews, product documentation, catalog design, validation by business owners,

printing, and distribution at strategic locations. A total of [number] MSMEs and [number] products in [categories] participated. The outputs included [number] printed catalog copies, [digital/QR version if applicable], and a verified product database. The evaluation indicated [only measured findings]. The catalog provides easier access to product information, producer contacts, and ordering procedures, and can be integrated into the village tourism ecosystem. Sustained impact requires a local data-update focal point and continued digital-promotion assistance for MSME owners."

Keywords: MSME catalog; local promotion; tourism village; local economy; Ketapanrame.

11. CONTOH SITASI DALAM TEKS DAN DAFTAR PUSTAKA

> ***Ringkasan:*** *Menyediakan contoh cara menulis sitasi dan daftar pustaka dari sumber yang sudah dikumpulkan.*

Gunakan gaya sitasi yang diminta oleh template jurnal. Template MARTABE perlu dicek kembali pada petunjuk penulis, tetapi format nama-tahun berikut aman sebagai draf kerja:

Contoh sitasi naratif:

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023), Desa Wisata Ketapanrame memperoleh predikat Desa Wisata Terbaik pada ADWI 2023.

Contoh sitasi parentetik:

Potensi desa meliputi wisata alam, budaya, dan edukasi (Jadesta, 2026).

Contoh sitasi banyak sumber:

Katalog yang dipadukan dengan akses digital dapat memperkuat keterjangkauan informasi promosi UMKM (Miswanto dkk., 2021; Nafisah dkk., 2024; Sartika dkk., 2026).

Daftar Rujukan Utama

Azizah, A. R., Abimasar, A., Pambudi, A. T., Ardiansyah, A. L. P., & Taufiqi, A. (2025). Strategi branding UMKM melalui pembuatan katalog produk digital untuk meningkatkan daya saing Kedai Tahu Bakso Mama Jo. Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 179-184. https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2175

Desa Ketapanrame. (2026). Profil dan informasi Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. https://ketapanrame.desa.id/ (diakses 11 Agustus 2026).

Jadesta Kementerian Pariwisata. (2026). Desa Wisata Ketapanrame. https://jadesta.kemenpar.go.id/desa/ketapanrame (diakses 11 Agustus 2026).

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2024, 29 Agustus). Strategi Kemendag perluas pasar UMKM di ekosistem ekonomi digital. https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/strategi-kemendag-perluas-pasar-umkm-di-ekosistem-ekonomi-digital (diakses 11 Agustus 2026).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023, 28 Agustus). ADWI 2023 perkuat konsistensi masyarakat bangun desa wisata. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/berita/131305 (diakses 11 Agustus 2026).

Miswanto, A., Ahmad, F., Saputra, R., Rifqi, M., & Rahayu, K. (2021). Digitalisasi katalog produk: Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Bandongan. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 6(5). https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i5.1934

Nafisah, A., Dharmawan, A., & Galih, S. T. (2024). Implementasi e-katalog IKM berbasis website pada Dinnakerind di Kabupaten Demak. INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 7(4). https://doi.org/10.31539/intecoms.v7i4.11056

Sartika, D., Imelia, A., Putri, C. L., Munthe, C. B. U., Khairunisa, I., Dzaki, M. A., Wibisono, M. R., & Putri, W. D. A. R. (2026). Optimalisasi promosi dan pemasaran produk UMKM melalui pembuatan katalog sebagai strategi penguatan ekonomi lokal di Kelurahan Kedamaian. Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna, 7(1). https://doi.org/10.47942/jpttg.v7i1.2225

UN Tourism. (2011-2013). Market access for rural tourism SMEs. https://www.unwto.org/project/market-access-rural-tourism-smes (diakses 11 Agustus 2026).

UN Tourism. (2026). Rural tourism. https://www.unwto.org/rural-tourism (diakses 11 Agustus 2026). Catatan: gunakan versi bahasa yang paling sesuai dengan kebutuhan jurnal; halaman resmi dapat tersedia dalam bahasa Spanyol/Inggris.

Rujukan Tambahan (Opsional)

Hastanto, D., Setiawan, A. T., Thamrin, T., Agustina, D. R., & Susanty, W. (2026). Utilizing smart digital catalogs to optimize product promotion at Carisco Variation MSMEs. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri, 5(1). https://doi.org/10.36448/jpmtb.v5i1.171

Laily, N. dkk. (2025). Pembuatan katalog produk dan WhatsApp Business media peningkatan pemasaran dan penjualan UMKM di Kelurahan Mojo, Gubeng,

Surabaya. DedikasiMU: Journal of Community Service, 7(1), 64-71. https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v7i1.9548

12. CATATAN ETIKA DAN RISIKO

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan persetujuan UMKM, akurasi data, legalitas klaim, privasi kontak, hak foto, dan keberlanjutan.*

1. Persetujuan: setiap UMKM harus dapat memilih ikut atau tidak. Tanyakan persetujuan atas nama, foto, harga, nomor WhatsApp, dan lokasi yang dipublikasikan.

64. Akurasi: jangan mengubah harga, klaim bahan, manfaat produk, atau nomor kontak tanpa verifikasi pemilik.
65. Kesetaraan: gunakan prosedur terbuka agar UMKM dari tiga dusun memiliki kesempatan setara untuk terdata.

4. Legalitas: klaim halal, PIRT, NIB, merek, organik, atau kesehatan hanya ditampilkan bila pelaku usaha dapat menunjukkan bukti yang relevan dan masih berlaku.

66. Data pribadi: simpan nomor/identitas internal secara terbatas. Di katalog cukup tampilkan kontak yang memang disetujui untuk publik.
67. Hak foto dan desain: sepakati bahwa foto dibuat untuk promosi katalog desa/KKN dan bagaimana pelaku usaha boleh memakainya kembali.
68. Keberlanjutan: serahkan file sumber, daftar pembaruan, dan kontak penanggung jawab agar katalog tidak segera usang setelah KKN berakhir.

13. CHECKLIST SEBELUM MENULIS DAN MENCETAK

> ***Ringkasan:*** *Daftar cek praktis sebelum dokumen atau katalog dipublikasikan/cetak.*

[ ] Data peserta berasal dari survei, bukan hanya daftar internet.

[ ] Semua entri telah disetujui pemilik usaha.

[ ] Nama, harga, varian, dan kontak telah diverifikasi terakhir kali.

[ ] Foto diberi kode dan tersedia file sumbernya.

[ ] Tidak ada data pribadi atau klaim yang tidak disetujui.

[ ] Kategori dan indeks jelas.

[ ] QR diuji dengan beberapa telepon.

[ ] PDF/tautan digital dapat dibuka.

[ ] Jumlah cetak dan titik distribusi telah disepakati.

[ ] Ada penanggung jawab pembaruan setelah KKN.

[ ] Artikel hanya melaporkan hasil yang benar-benar diukur.

Selesai

Ekstraksi awal website Ketapanrame

Ringkasan: *Cadangan detail ekstraksi awal dari kanal resmi desa, terutama produk, Lapak Desa, BUMDes, wisata, artikel desa, dan daftar URL sumber.*

Sumber lokal: EKSTRAKSI_WEBSITE_KETAPANRAME_ONLY.txt

Ekstraksi Material Website Resmi Desa Ketapanrame

Untuk bahan awal Pendahuluan dan Abstrak jurnal KKN

Fokus saat ini: hanya bahan dari https://ketapanrame-desa.id/

Tanggal akses: 11 Agustus 2026

Catatan Batasan

Dokumen ini hanya berisi bahan yang diekstrak dari website resmi Desa Ketapanrame dan API internal publik yang dipakai oleh website tersebut. Belum ditambahkan rujukan akademik, teori promosi, atau justifikasi ekonomi dari sumber luar. Bagian tersebut sengaja ditunda sesuai instruksi.

Gunakan dokumen ini sebagai bank fakta lokal. Untuk penulisan jurnal, klaim harus tetap hati-hati: jumlah penduduk, harga, nomor kontak, dan daftar produk dapat berubah sewaktu-waktu. Untuk data final katalog, tetap perlu validasi lapangan kepada Pemerintah Desa, BUMDes, pengelola wisata, dan pemilik UMKM.

1. IDENTITAS DASAR DESA KETAPANRAME

Sumber utama:

- Beranda website resmi: https://ketapanrame-desa.id/
- Profil Desa: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2013/07/30/profil-desa
- Informasi Umum Desa Ketapanrame: https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/10/03/informasi-umum-desa-ketapanrame
- Data konfigurasi publik yang tertanam pada website resmi.

Identitas administratif yang tercatat pada website:

- Nama desa: Desa Ketapanrame
- Kecamatan: Trawas
- Kabupaten: Mojokerto
- Provinsi: Jawa Timur
- Kode desa: 3516042001

- Kode desa BPS: 3516040001
- Kode pos: 61375
- Koordinat pusat desa pada website: lat -7.6677603, lng 112.6045003
- Kepala Desa pada konfigurasi website: H. Zainul Arifin, S.E., M.H., NL.P
- Alamat kantor desa: Jl. Ki Ageng Tambakboyo No. 59 A
- Artikel Informasi Umum menulis alamat lengkap: Jalan Ki Ageng Tambakboyo No. 59 A RT. 016 RW. 017 Dusun Ketapanrame, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto 61375
- Telepon kantor: (0343) 882427
- Admin desa khusus WhatsApp/tidak telepon pada artikel Informasi Umum: 087851805887
- Nomor operator pada konfigurasi website: 085746470586
- Email desa pada konfigurasi website: desaketapanrame@gmail.com
- Motto desa pada konfigurasi website: "Membangun, Membina dan Mensejahterakan"

Catatan penting:

Website resmi yang diberikan pengguna adalah https://ketapanrame-desa.id/. Di dalam konfigurasi website juga muncul alamat lama/alternatif https://ketapanrame.desa.id. Untuk naskah dan sitasi sumber lokal pada tahap ini, gunakan URL halaman yang benar-benar diakses, yaitu https://ketapanrame-desa.id/.

2. PROFIL WILAYAH DESA

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2013/07/30/profil-desa

Ringkasan isi resmi:

Desa Ketapanrame adalah desa di wilayah Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terdiri dari tiga dusun:

69. Dusun Ketapanrame
70. Dusun Sukorame
71. Dusun Slepi

Pada artikel Profil Desa, Ketapanrame disebut terdiri dari 16 Rukun Warga dan 43 Rukun Tetangga, dengan total penduduk 5.389 jiwa. Luas wilayah ditulis sekitar 345,462 hektare.

Batas wilayah desa:

- Sebelah Barat: Desa Trawas
- Sebelah Timur: Desa Lumbangrejo, Kabupaten Pasuruan

- Sebelah Utara: Desa Kesiman
- Sebelah Selatan: Perhutani

Orbitasi/jarak:

- Jarak ke ibu kota kecamatan: 1 km
- Jarak ke ibu kota kabupaten: 45 km
- Jarak ke ibu kota provinsi: 60 km
- Jarak ke ibu kota negara: 800 km

Topografi:

Secara umum Desa Ketapanrame termasuk daerah dataran tinggi. Artikel Profil Desa mencatat ketinggian wilayah 800-1.000 mdpl dan menyebut wilayahnya sebagai wilayah pegunungan. Karakter dataran tinggi dan pegunungan ini penting untuk narasi potensi wisata, pertanian, suasana sejuk, dan produk lokal.

Hidrologi:

Artikel Profil Desa menyebut aspek hidrologi desa penting untuk pengendalian dan pengaturan tata air. Aliran sungai di wilayah Ketapanrame digambarkan sebagai aliran sungai besar dengan debit air cukup besar serta sungai-sungai kecil yang berfungsi sebagai irigasi sawah. Curah hujan disebut cukup tinggi sehingga kebutuhan air untuk pertanian dan kebutuhan hidup sehari-hari terpenuhi.

Relevansi untuk program katalog UMKM:

- Struktur tiga dusun perlu menjadi dasar pendataan agar katalog tidak hanya terkonsentrasi di satu wilayah.
- Karakter dataran tinggi, pegunungan, sungai, sawah, dan sumber air dapat menjadi latar cerita produk lokal.
- Posisi desa wisata membuat katalog UMKM dapat dikaitkan dengan arus pengunjung.

3. SEJARAH DESA

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/01/01/sejarah-desa

Ringkasan isi resmi:

Desa Ketapanrame digambarkan sebagai desa wilayah pegunungan di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Masyarakat desa disebut mayoritas bermata pencaharian pertanian, peternakan, dan perdagangan. Desa dibagi menjadi tiga dusun: Ketapanrame, Sukorame, dan Slepi.

Asal-usul nama Ketapanrame:

Artikel Sejarah Desa menjelaskan bahwa nama Ketapanrame berasal dari kata "pertapaan" dan "ramai". Kisah yang diwariskan turun-temurun menyebut wilayah ini dahulu menjadi tempat bertapa di punden yang ramai dikunjungi para pertapa. Punden tersebut masih menjadi simbol/pengingat sejarah lokal dan dianggap keramat oleh warga.

Sejarah pemerintahan desa yang tercatat:

- 1924-1926: Kepala Desa Ibrahim
- 1927-1929: Kepala Desa Bpk. Singomerto
- 1930-1979: Kepala Desa Bpk. Nitihardjo
- 1979-1990: Kepala Desa Bpk. Sunarto Abd Rochim
- 1990-2007: Kepala Desa Bpk. Slamet Rahardjo
- 2007-2013: Kepala Desa Bpk. Zainul Arifin, S.E.
- 2013-2019: Kepala Desa Bpk. H. Zainul Arifin, S.E.
- 2019-sekarang: Kepala Desa Bpk. H. Zainul Arifin

Relevansi untuk katalog:

Sejarah nama desa dapat menjadi bahan pengantar katalog agar katalog tidak hanya berisi daftar produk, tetapi juga membuka dengan identitas lokal Ketapanrame. Narasi "pertapaan yang ramai" dan kearifan lokal dapat dipakai sebagai konteks budaya, selama tidak ditulis berlebihan atau dianggap legenda yang terbukti secara historis tanpa dukungan sumber lain.

4. VISI, MISI, DAN ARAH PEMBANGUNAN EKONOMI

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2016/08/24/visi-dan-misi

Visi resmi:

"Mewujudkan masyarakat Desa Ketapanrame yang mandiri, sejahtera dan berdaya saing dengan tata kelola pemerintahan yang professional."

Misi yang relevan untuk program katalog UMKM:

72. Pemerintahan desa yang demokratis, aspiratif, transparan, dan cepat tanggap.

Program kerja terkait:

- Peningkatan profesionalisme aparatur desa.
- Penggunaan aplikasi sistem informasi modern untuk transparansi dan layanan publik yang mudah diakses.
- Pengembangan aparatur agar lebih inovatif dan kreatif.
- Kebijakan desa berbasis aspirasi masyarakat melalui musyawarah dan mufakat.

73. Peningkatan sumber daya manusia yang bertakwa, cerdas, kreatif, inovatif, dan berbudaya.

Program kerja terkait:

- Penguatan lembaga pendidikan, keagamaan, kepemudaan, dan organisasi sosial.
- Dukungan kebutuhan dasar masyarakat.
- Bantuan sosial berbasis pemberdayaan masyarakat pelaku usaha ekonomi mikro dan kecil bagi keluarga kurang mampu.
- Peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha.
- Pelestarian budaya dan tradisi sebagai penguatan gotong royong dan kearifan lokal.

3. Memajukan perekonomian masyarakat berbasis sektor pariwisata dan sektor pendukungnya menuju kemandirian ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dan BUMDesa.

Program kerja terkait:

- Pengembangan perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dan BUMDesa.
- Pengembangan kawasan wilayah berbasis pariwisata dan komoditas potensial, andalan, unggulan menuju desa wisata terpadu.
- Pengembangan kemampuan kewirausahaan bagi pelaku ekonomi.
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan BUMDesa dan kelompok UMKM.
- Terbukanya ruang investasi warga dalam pengembangan usaha BUMDesa.

74. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perdesaan yang berkelanjutan.

Program kerja terkait:

- Peningkatan jalan, jembatan, dan transportasi.
- Peningkatan layanan air minum dan sanitasi.
- Peningkatan pengelolaan persampahan.
- Peningkatan penerangan jalan umum.
- Pengembangan sarana-prasarana berbasis kepariwisataan yang mencakup prasarana ekonomi, sosial, budaya, dan keagamaan.

5. Membangun sinergisitas antar warga, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga desa, perangkat desa, kelompok/organisasi masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Program kerja terkait:

- Kerukunan kehidupan beragama dan budaya.
- Hubungan baik antar elemen masyarakat melalui kegiatan kelompok.

- Pamswakarsa dan swadaya masyarakat.
- Pemahaman hukum.
- Sarana keamanan dan ketertiban.

Relevansi langsung:

Program katalog UMKM dapat ditempatkan sebagai kegiatan yang mendukung misi desa pada bagian pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan pariwisata, pengembangan kewirausahaan, peningkatan profesionalisme kelompok UMKM, dan pemanfaatan sistem informasi/promosi yang lebih mudah diakses.

5. POTENSI SOSIAL-EKONOMI DAN MATA PENCAHARIAN

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2014/05/01/profil-potensi-desa

Catatan kualitas data:

Artikel Profil Potensi Desa memiliki beberapa bagian yang belum lengkap atau masih berisi kolom kosong. Karena itu, jangan gunakan artikel ini sebagai satu-satunya dasar angka kependudukan. Namun, bagian mata pencaharian memberikan gambaran jenis pekerjaan yang relevan.

Mata pencaharian yang tercatat:

- Petani: 246 orang
- Buruh tani: 125 orang
- Buruh/swasta: 136 orang
- Pegawai negeri: 35 orang
- Pedagang: 9 orang
- Montir: 8 orang
- POLRI/ABRI: 1 orang
- Pensiunan: 36 orang
- Perangkat desa: 15 orang
- Pembuat bata: 3 orang
- Beberapa kategori lain seperti pengrajin, peternak, nelayan, dokter tidak terisi atau ditulis kosong.

Agama yang tercatat:

- Islam: 2.215 orang
- Kristen: 5 orang
- Buddha: 1 orang
- Beberapa kolom lain tidak terisi.

Relevansi untuk katalog:

- Pertanian, perdagangan, jasa, dan olahan lokal menjadi titik awal pemetaan UMKM.
- Karena data potensi resmi masih tampak belum lengkap, program KKN dapat berkontribusi melalui pendataan UMKM yang lebih rinci dan tervalidasi.

6. BUMDES MUTIARA WELIRANG

> ***Ringkasan:*** *Menjelaskan BUMDes sebagai aktor ekonomi desa yang mengelola usaha, wisata, dan pelayanan masyarakat.*

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2022/03/21/bumdes-mutiara-welirang-desa-ketapanrame

Informasi utama:

BUMDes Mutiara Welirang Desa Ketapanrame berdiri sejak tahun 2001. Artikel resmi menyebut BUMDes memperoleh badan hukum dari Kemenkumham pada tahun 2022 dengan nomor AHU-05427.AH.01.33.TAHUN 2022.

Artikel menegaskan bahwa melalui pola usaha bersama dengan masyarakat, BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan sudah mampu memberikan PAD kepada desa. Program dan arah pengelolaan BUMDesa Ketapanrame disebut berorientasi pada aspek kewirausahaan dan aspek sosial masyarakat.

Relevansi untuk katalog:

BUMDes dapat menjadi mitra strategis katalog UMKM, terutama jika katalog diarahkan untuk:

- menghubungkan produk warga dengan ekosistem wisata desa;
- menyediakan titik distribusi katalog;
- menjaga pembaruan data produk setelah KKN selesai;
- membantu mengelola kanal promosi kolektif jika disepakati desa.

7. DAYA TARIK WISATA DESA

7.1 Taman Ghanjaran

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/taman-ghanjaran

Ringkasan isi resmi:

Taman Ghanjaran Trawas disebut sebagai destinasi liburan favorit di Mojokerto dan sering disebut masyarakat sebagai Alun-alun Trawas. Tempat ini digambarkan sebagai ruang bersantai keluarga dengan taman hijau dan pemandangan Gunung Welirang serta Gunung Penanggungan sebagai latar.

Artikel menyebut kawasan Taman Ghanjaran merupakan lahan milik Desa Ketapanrame seluas 2,8 hektare. Kawasan ini dibangun menjadi tempat wisata modern yang menarik untuk dikunjungi. Karena berada di dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 1000 mdpl, suasananya sejuk.

Lokasi:

Jalan Raya Tretes-Trawas No. 88, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Informasi tiket menurut artikel:

- Tidak ada biaya retribusi masuk atau gratis.
- Parkir motor Rp3.000.
- Parkir mobil Rp6.000.
- Wisata buka 24 jam.
- Wahana permainan memiliki waktu tertentu, terutama sore dan malam hari.

Relevansi untuk katalog:

Taman Ghanjaran dapat menjadi titik distribusi katalog, lokasi promosi produk, atau halaman khusus dalam katalog yang menghubungkan wisatawan dengan produk UMKM sekitar.

7.2 Wisata Sawah Sumber Gempong

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/wisata-sawah-sumber-gempong

Ringkasan isi resmi:

Wisata Sawah Sumber Gempong berada di kaki Gunung Penanggungan, Dusun Sukorame, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Artikel menggambarkan tempat ini berhawa sejuk, bernuansa pegunungan, memiliki panorama persawahan terasering, pemandangan Gunung Penanggungan, dan sumber mata air jernih.

Daya tarik:

- hamparan persawahan terasering;
- suasana alam yang jauh dari jalan utama;
- suara burung, gemercik air, dan dedaunan;
- kolam dari sumber mata air alami untuk berendam/berenang;

- permainan ATV;
- sepeda air;
- tenda untuk camp;
- rencana/pengembangan kereta sawah, kolam pancing, rest area, dan pusat kuliner sebagaimana disebut dalam artikel.

Tarif menurut artikel:

- Tiket masuk Rp5.000 per orang.
- Sepeda air Rp10.000 per orang.
- ATV Rp25.000 per orang untuk 3 kali putaran.

Akses:

Lokasi ditempuh sekitar 1 km ke arah timur dari Taman Ghanjaran Trawas atau sekitar 10 menit menggunakan kendaraan bermotor. Artikel menyebut akses kendaraan roda empat perlu hati-hati karena jalan agak sempit, dan pemerintah desa akan memperluas akses menuju lokasi.

Keterangan pengembangan:

Kepala Desa Ketapanrame, Zainul Arifin, menjelaskan bahwa pembangunan wisata Sumber Gempong awalnya merupakan pengembangan dari wisata Taman Ghanjaran di unit wisata BUMDes Ketapanrame. Kemudian dikembangkan menjadi tempat wisata tersendiri yang memanfaatkan tanah kas Sukorame.

Relevansi untuk katalog:

Karena berada di Dusun Sukorame, Sumber Gempong sangat relevan dengan lokasi kerja KKN Sukorame. Katalog dapat diposisikan sebagai media yang menangkap peluang ekonomi dari kunjungan wisata: kuliner, minuman, oleh-oleh, produk pertanian, jasa pemandu, atau pengalaman edukatif lokal.

7.3 Air Terjun Dlundung

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/air-terjun-dlundung

Ringkasan isi resmi:

Air Terjun Dlundung digambarkan sebagai pesona alam di Kabupaten Mojokerto dengan lokasi di kawasan gunung, lingkungan dingin berkabut, dan suasana pegunungan. Artikel menyebut area wisata telah dilengkapi banyak tempat untuk spot selfie dan bermain, antara lain rumah kayu, taman kelinci, sungai-sungai kecil, dan area parkir yang diperluas.

Harga tiket menurut artikel:

- Tiket masuk weekday dewasa: Rp10.000

- Tiket masuk weekday anak: Rp7.500
- Tiket masuk weekend dewasa: Rp12.500
- Tiket masuk weekend anak: Rp10.000
- Tiket camping/malam: Rp5.000
- Asuransi weekday/weekend: Rp500
- Parkir motor: Rp2.000
- Parkir mobil: Rp3.000

Relevansi untuk katalog:

Air Terjun Dlundung memperluas konteks wisata alam Ketapanrame. Produk seperti kopi, makanan ringan, dan jasa/produk wisata dapat dikaitkan dengan rute wisata desa jika data lapangan mendukung.

7.4 KUB Wahana Wisata Taman Ghanjaran

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/kub-wahana-wisata-taman-ghanjaran

Ringkasan isi resmi:

Pemerintah Desa Ketapanrame memiliki inovasi program untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Taman Ghanjaran. KUB mengelola wahana permainan dan smart toko. Pembangunan infrastruktur dan 9 wahana disebut selesai pada April 2020.

Tujuan KUB:

KUB Taman Ghanjaran menjadi wadah masyarakat untuk melaksanakan usaha bersama secara berkelompok dengan tujuan meningkatkan ekonomi warga Desa Ketapanrame.

Keanggotaan dan investasi:

Artikel mencatat KUB memiliki 432 anggota yang tersebar di tiga dusun: Ketapanrame, Sukorame, dan Slepi. Anggota menanamkan investasi perorangan mulai Rp1 juta sampai Rp10 juta. Lembaga pendidikan formal maupun nonformal maksimal Rp30 juta. Dari gotong royong warga terkumpul sekitar Rp3,6 miliar.

Manfaat sosial:

Selain meningkatkan ekonomi warga, artikel menyebut KUB setiap bulan memiliki program santunan anak yatim dan fakir miskin/tidak mampu sebanyak lebih dari 130 orang.

Wahana yang disebut:

Sky Bike/sepeda udara, Cinema 9 Dimensi, Bom-Bom Car, Carousel, Swinger, Tagada, Raider Pesawat, Pontang-Panting Kapal, Bianglala, Rumah Balon, Kereta Jalan, dan Bioskop Virtual Reality. Artikel juga menyebut dana investasi digunakan untuk membangun sarana dan prasarana di area wahana.

Operasional:

Wahana selesai pada April 2020 dan dibuka sejak 5 Juli 2020. Grand opening ditunda karena pandemi Covid-19. KUB bekerja sama dengan BUMDesa sebagai pengelola Taman Ghanjaran, dan karyawan disebut berasal dari warga Ketapanrame.

Omzet saat pembatasan pandemi:

Artikel menyebut pada masa pembatasan sektor pariwisata, wisata di Trawas mulai bangkit dan tiap pekan masih bisa mencapai Rp95 juta-Rp110 juta, dengan protokol kesehatan ketat. Omzet tersebut kemudian dibagikan kepada anggota KUB.

Struktur organisasi KUB menurut artikel:

- Ketua: Khusnul Yaqin
- Sekretaris I: Mohammad Khusnul Huda
- Sekretaris II: Rindah Nur Sjafrina
- Bendahara: L. Wahyuni
- Pengawas I: Suaib Effendi
- Pengawas II: Rudiyanto
- Pengawas III: Lamat

Relevansi untuk katalog:

KUB merupakan bukti adanya model ekonomi kolektif berbasis wisata di Ketapanrame. Katalog UMKM dapat mengambil prinsip serupa: usaha warga dikumpulkan dalam satu media bersama agar promosi tidak berjalan sendiri-sendiri.

8. PRODUK UNGGULAN DAN KOMODITAS LOKAL DARI ARTIKEL WEBSITE

8.1 Teh Ashitaba

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/13/teh-ashitaba

Ringkasan isi resmi:

Ashitaba disebut sebagai tanaman asli Jepang yang dapat tumbuh subur di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Tanaman ini

dibudidayakan secara organik oleh masyarakat setempat dan diolah sebagai produk kesehatan/herbal.

Artikel menyebut Ashitaba juga dikenal masyarakat sebagai seledri Jepang karena daunnya mirip seledri. Tanaman ini dibawa ke Trawas oleh orang Jepang sekitar tahun 2000 dan awalnya untuk penelitian. Warga semula enggan membudidayakan karena belum mengetahui manfaatnya, kemudian mulai menanam setelah mendapat penjelasan.

Produk lokal:

Ashitaba diolah menjadi teh oleh warga Ketapanrame. Artikel menyebut model produk teh dapat menjadikan Teh Ashitaba sebagai produk unggulan desa dan merekrut beberapa karyawan dalam pengolahan tanaman. Artikel juga menyebut produk ini sudah dapat dikirim hingga luar negeri, dan pembelian diarahkan melalui Lapak Desa.

Catatan kehati-hatian:

Artikel memuat klaim manfaat kesehatan. Untuk katalog atau jurnal, hindari menulis klaim kesehatan sebagai kepastian kecuali ada dasar ilmiah dan izin produk. Lebih aman menulis: "Website desa memperkenalkan Teh Ashitaba sebagai produk herbal unggulan yang dibudidayakan dan diolah warga Ketapanrame."

8.2 Kopi Trawas/Kopi Dlundung

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/14/kopi-trawas

Ringkasan isi resmi:

Artikel Kopi Trawas menyebut Trawas dikenal sebagai kawasan wisata dan penghasil kopi terbaik di Mojokerto. Salah satu kopi yang disebut adalah Kopi Dlundung. Kopi Trawas rata-rata ditanam pada ketinggian 950-1.200 mdpl, di atas kawasan Wisata Air Terjun Dlundung yang terletak di Desa Ketapanrame.

Artikel menyebut banyak warga Desa Ketapanrame ikut membudidayakan kopi di bawah naungan LMDH "Margo Mulyo" Desa Ketapanrame, yang telah mendapatkan SK dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Hal ini disebut memberi ruang bagi petani kopi untuk berkreasi di area Perhutani dan memberikan pendapatan bagi masyarakat desa.

Produk dan pasar:

Artikel menyebut sebagian masyarakat Ketapanrame telah mengolah dan mengekspor/mengirim kopi hasil olahan ke luar daerah Trawas, dengan merek masing-masing. Dua varian kopi yang disebut terkenal di Trawas adalah Arabika

dan Robusta. Artikel juga menyebut sejarah kopi Trawas sudah ditanam sejak zaman Belanda.

Relevansi untuk katalog:

Kopi dapat menjadi kategori penting dalam katalog jika ditemukan pelaku usaha kopi lokal saat survei. Katalog perlu mendata merek, varian, ukuran kemasan, harga, proses, kontak, dan status legalitas bila ada.

9. PENGAKUAN ADWI 2023 DAN CITRA DESA WISATA

Sumber:

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/09/11/best-of-the-best-adwi-2023-desa-ketapanrame

Ringkasan isi resmi:

Artikel menyebut Desa Ketapanrame terpilih menjadi desa wisata terbaik pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 yang digelar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Acara disebut berlangsung di Teater Tanah Airku, TMII, Jakarta pada Minggu, 27 Agustus 2023.

Artikel menyebut Desa Ketapanrame menjadi yang teratas setelah mengalahkan 74 desa lain yang masuk nominasi. Dalam artikel yang dikutip dari detikTravel, Ketapanrame disebut terdiri dari tiga dusun: Ketapanrame, Sukorame, dan Slepi; luas sekitar 345,642 hektare; jarak ke ibu kota Kabupaten Mojokerto 45 km; jarak ke Surabaya 60 km.

Pilihan wisata yang disebut:

Wisata alam:

- Wisata Sawah Sumber Gempong
- Wisata Air Terjun Dlundung
- Kebun Kopi
- Jelajah Alas

Wisata buatan:

- Taman Ghanjaran
- Taman Kelinci

Wisata edukasi:

- Tanam padi
- Bajak sawah
- Pembuatan jamu
- Pembuatan samiler

- Budidaya maggot
- Pengelolaan sampah

Artikel juga menyebut atraksi budaya seperti kesenian Bantengan dan wahana kereta yang menjelajahi sawah.

Relevansi untuk katalog:

Predikat desa wisata terbaik memperkuat alasan bahwa produk UMKM lokal perlu ditampilkan rapi. Wisatawan yang datang karena daya tarik desa membutuhkan media yang mudah dibaca untuk mengenal produk dan kontak pelaku usaha.

10. DATA LAPAK DESA/PRODUK UMKM DARI API PUBLIK WEBSITE

Sumber:

API internal publik yang dipakai halaman Lapak:

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/lapak/produk

Halaman Lapak:

https://ketapanrame-desa.id/lapak

Catatan:

Data berikut adalah daftar produk yang muncul dari API publik Lapak Desa saat diakses pada 11 Agustus 2026. API mencatat total 21 produk. Kategori dan data pelapak mengikuti struktur API. Sebelum dimasukkan ke katalog cetak final, semua nama produk, harga, kontak, dan ketersediaan perlu diverifikasi ulang dengan pemilik.

Daftar produk:

75. ketan balap ghanjaran

- ID produk: 1
- Harga: Rp8.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Kartini Aprilia Sari
- Telepon: 085645555394
- Deskripsi API: Stand Lapak Ghanjaran. Tanya-tanya silakan klik beli.

76. Akustic Band

- ID produk: 24
- Harga: Rp2.000.000
- Satuan: paket

- Kategori: jasa
- Pelapak: Rokhmad Syafii
- Telepon: 081232616588
- Deskripsi API: Jasa akustik band untuk wedding dan lain-lain.

3. Travel

- ID produk: 22
- Harga: Rp500.000
- Satuan: paket
- Kategori API: kerajinan
- Pelapak: Mulyono
- Telepon: 082142276627
- Deskripsi API: Travel Elf Putra Kembar, fasilitas AC dan karaoke, harga tergantung tujuan.
- Catatan: kategori "kerajinan" tampaknya tidak sesuai dengan jenis produk jasa travel; perlu verifikasi lapangan.

4. Produk Herbal Ashitaba

- ID produk: 21
- Harga: Rp15.000
- Satuan: paket
- Kategori: produk-herbaljamu
- Pelapak: Sholeh
- Telepon: 081233323308
- Deskripsi API: Produk teh Ashitaba untuk kesehatan; harga bisa ditanyakan.

77. Rental Sound Video dan Foto

- ID produk: 20
- Harga: Rp1.000.000
- Satuan: paket
- Kategori: jasa
- Pelapak: Sholihin
- Telepon: 082244347675
- Deskripsi API: Rental sound, video shooting, foto, konsultasi sound system, WO, EO.

6. Kerajinan Batik Guci

- ID produk: 19
- Harga: Rp50.000

- Satuan: paket
- Kategori: kerajinan
- Pelapak: Hartono
- Telepon: 085330565394
- Deskripsi API: Kerajinan melukis kendi/guci/gentong; harga bervariasi.

7. Nasi Goreng Dan Mie Goreng

- ID produk: 18
- Harga: Rp12.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Setiaji
- Telepon: 085330908748
- Deskripsi API: Nasi goreng, mie goreng, nasi mawut, area Trawas; stand Ghanjaran Barat.

8. Jasa Pasang Terop Profesional

- ID produk: 17
- Harga: Rp2.500.000
- Satuan: paket
- Kategori: jasa
- Pelapak: Adi Wahyu Pramito
- Telepon: 085785770020
- Deskripsi API: Jasa pemasangan terop untuk hajatan; Cupang Production, Ketua RW 06 Dusun Ketapanrame.

9. Jasa Angkut Pasir Batu Dll

- ID produk: 16
- Harga: Rp500.000
- Satuan: paket
- Kategori: jasa
- Pelapak: Iskhah Utomo
- Telepon: 085648254519
- Deskripsi API: Jasa kirim pasir, batu, dan lain-lain.

78.Yuli Snack n Cookies

- ID produk: 14
- Harga: Rp20.000
- Satuan: paket

- Kategori: makanan
- Pelapak: Yulian Dwi Sumardiyanti
- Telepon: 082140597655
- Deskripsi API: Aneka snack dan cookies; harga bervariasi.

79. PO Frozen Food

- ID produk: 13
- Harga: Rp50.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Diana Rohmawati
- Telepon: 089678859294
- Deskripsi API: Aneka frozen food, sistem PO.

80. Madu Asli dan Black Garlic

- ID produk: 12
- Harga: Rp25.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: M. Layinah
- Telepon: 085257325978
- Deskripsi API: Madu asli dan black garlic untuk kesehatan; bisa pesan dan kirim.

13. Aneka Makanan

- ID produk: 9
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Muhammad Roni Yahya
- Telepon: 082235539156
- Deskripsi API: Aneka makanan, stand di terminal depan Ghanjaran, hari Kamis libur.

14. Acioo Chicken

- ID produk: 11
- Harga: Rp15.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Khusnul Yaqin
- Telepon: 0811314226

- Deskripsi API: Daftar menu dan harga dapat dilihat/ditanyakan; bisa delivery order.

15. Donut Dan Brownies

- ID produk: 7
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Sulastri
- Telepon: 085607851516
- Deskripsi API: Menerima pesanan donut dan jajanan lainnya.

16. Aneka Olahan Susu

- ID produk: 8
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Agus Sunaryo
- Telepon: 082233855699
- Deskripsi API: Aneka olahan susu, harga bervariasi.

17. Wisata Taman Ghanjaran

- ID produk: 6
- Harga: Rp65.000
- Satuan: paket
- Kategori: wisata-desa-ketapanrame
- Pelapak: Khusnul Yaqin
- Telepon: 0811314226
- Deskripsi API: Wisata permainan Taman Ghanjaran, buka pukul 09.00 WIB sampai 21.00 WIB. API mencantumkan tautan informasi https://www.kubwahanaghanjaran.com/.

81.Aneka Tahu

- ID produk: 3
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Musthofa
- Telepon: 085648813046

- Deskripsi API: Tahu kres, tahu crispy, dan lain-lain.

19. Aneka Cilok

- ID produk: 5
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Nurul Arianti
- Telepon: 085706041723
- Deskripsi API: Aneka cilok, harga bisa ditanyakan dan bisa delivery order.

20. Rice Bowl Dan Telur Gulung

- ID produk: 4
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Wahyu Prasetyo Gunadi
- Telepon: 081232676989
- Deskripsi API: Rice bowl dan telur gulung, harga bisa ditanyakan dan bisa delivery order.

82. Penyetan Soto Rawon Aneka Minuman

- ID produk: 2
- Harga: Rp10.000
- Satuan: paket
- Kategori: makanan
- Pelapak: Sutrisni
- Telepon: 085331672305
- Deskripsi API: Aneka penyetan dan aneka minuman, harga bervariasi.

Pola kategori dari API:

- Makanan mendominasi daftar produk Lapak.
- Jasa meliputi akustik band, rental sound/video/foto, terop, angkut pasir/batu.
- Kerajinan meliputi batik guci; ada data travel yang masuk kategori kerajinan tetapi perlu koreksi.
- Produk herbal/jamu diwakili Ashitaba.
- Wisata desa diwakili paket Wisata Taman Ghanjaran.

Relevansi untuk katalog:

Daftar Lapak dapat menjadi titik awal sampling/pemetaan, tetapi bukan daftar final seluruh UMKM Ketapanrame. Katalog KKN sebaiknya melakukan pendataan lapangan ulang agar UMKM yang belum masuk Lapak Desa tetap terwakili.

11. DATA PEMBANGUNAN YANG RELEVAN SEBAGAI KONTEKS INFRASTRUKTUR

Sumber:

API internal publik yang dipakai halaman Pembangunan:

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/pembangunan

Halaman Pembangunan:

https://ketapanrame-desa.id/pembangunan

Catatan:

Data pembangunan tidak perlu menjadi fokus katalog UMKM, tetapi dapat membantu menyusun latar bahwa desa juga mengembangkan infrastruktur penunjang wilayah dan wisata. Jangan masukkan terlalu banyak detail pembangunan dalam Pendahuluan kecuali benar-benar dibutuhkan.

Contoh data pembangunan yang muncul:

- Pavingisasi Blok P. Mahmud-P. Tarmudi, RT 009/RW 004 Ketapanrame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok P. Wakid-P. Kasdik, RT 010/RW 005 Ketapanrame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pavingisasi Blok H. Lahuri-B. Suhar, RT 013/RW 006 Ketapanrame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pengecoran Jalan Gempong-Juwok, RT 004/RW 001 Sukorame, tahun anggaran 2025, manfaat: terbangunnya jalan baru.
- Pembangunan TPS3R, RT 004/RW 001 Slepi, tahun anggaran 2023, manfaat: tempat pembuangan akhir.
- Irigasi Sawah RT 004/RW 001 Sukorame, tahun anggaran 2023, manfaat: aliran sungai ke persawahan.

Relevansi untuk katalog:

Infrastruktur jalan, irigasi, TPS3R, dan pengembangan wisata dapat menjadi konteks pendukung bahwa promosi UMKM tidak berdiri sendiri, tetapi berada dalam ekosistem desa yang sedang membangun akses, kebersihan, pertanian, dan wisata.

12. BAHAN NARASI UNTUK PENDAHULUAN BERDASARKAN WEBSITE SAJA

Catatan:

Bagian ini belum memakai teori atau referensi akademik. Ini hanya bahan narasi berbasis website resmi.

Kerangka narasi lokal:

Desa Ketapanrame merupakan desa di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, yang terdiri dari Dusun Ketapanrame, Dusun Sukorame, dan Dusun Slepi. Website resmi desa mencatat bahwa wilayah ini berada pada kawasan dataran tinggi/pegunungan dengan ketinggian 800-1.000 mdpl, memiliki sumber air dan aliran sungai yang mendukung pertanian, serta berada dalam lanskap wisata Trawas yang sejuk.

Potensi ekonomi desa tampak dari keterpaduan sektor pertanian, perdagangan, jasa, produk olahan, dan pariwisata. Artikel resmi desa memperkenalkan destinasi seperti Taman Ghanjaran, Wisata Sawah Sumber Gempong, dan Air Terjun Dlundung. Wisata Sawah Sumber Gempong berada di Dusun Sukorame dan menawarkan panorama persawahan terasering, sumber mata air, serta aktivitas wisata seperti sepeda air, ATV, dan camp. Taman Ghanjaran menggunakan lahan desa dan dikembangkan sebagai wisata modern yang dilengkapi wahana permainan.

Pengembangan ekonomi kolektif juga tampak pada BUMDes Mutiara Welirang dan KUB Taman Ghanjaran. BUMDes disebut berdiri sejak 2001 dan memperoleh badan hukum pada 2022. KUB Taman Ghanjaran disebut melibatkan 432 anggota dari tiga dusun dengan pola investasi warga untuk mengelola wahana permainan dan smart toko. Informasi ini menunjukkan bahwa Ketapanrame memiliki pengalaman kelembagaan dalam menghubungkan wisata dan kesejahteraan masyarakat.

Website desa juga menunjukkan adanya produk lokal yang dapat menjadi identitas desa, seperti Teh Ashitaba dan Kopi Trawas/Kopi Dlundung. Ashitaba diperkenalkan sebagai tanaman herbal yang dibudidayakan warga dan diolah menjadi teh, sedangkan kopi Trawas disebut ditanam pada ketinggian 950-1.200 mdpl di sekitar kawasan Dlundung. Selain itu, API Lapak Desa mencatat 21 produk/jasa yang dipasarkan secara daring, mulai dari makanan, snack, olahan susu, tahu, cilok, nasi goreng, penyetan, produk herbal, kerajinan batik guci, jasa event, jasa travel, hingga paket wisata.

Dengan potensi tersebut, katalog UMKM dapat diposisikan sebagai media dokumentasi dan promosi yang membantu mengumpulkan informasi produk secara lebih rapi. Katalog dapat menghubungkan produk warga dengan pengunjung

wisata, pengelola destinasi, BUMDes, dan kanal pemesanan. Namun, daftar resmi website harus diperlakukan sebagai data awal; pendataan lapangan tetap diperlukan untuk memastikan cakupan UMKM yang adil dari tiga dusun dan memvalidasi nama usaha, harga, kontak, foto, serta persetujuan publikasi.

13. BAHAN ABSTRAK SEMENTARA BERDASARKAN WEBSITE SAJA

Catatan:

Ini bukan abstrak final. Belum ada data pelaksanaan KKN, jumlah UMKM hasil survei, evaluasi, atau teori akademik. Gunakan sebagai kerangka awal setelah nanti dilengkapi hasil lapangan.

Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, merupakan desa pegunungan yang memiliki potensi wisata, pertanian, produk olahan, dan jasa masyarakat. Website resmi desa mencatat keberadaan tiga dusun, yaitu Ketapanrame, Sukorame, dan Slepi, serta memperkenalkan berbagai daya tarik seperti Taman Ghanjaran, Wisata Sawah Sumber Gempong, Air Terjun Dlundung, produk Teh Ashitaba, dan Kopi Trawas. Selain itu, kanal Lapak Desa memuat sejumlah produk dan jasa warga, antara lain makanan, olahan susu, produk herbal, kerajinan, jasa acara, dan paket wisata. Potensi tersebut menunjukkan peluang penguatan promosi produk lokal melalui media katalog yang terstruktur. Program KKN ini dirancang untuk mendukung pendataan, dokumentasi, validasi, dan penyusunan katalog UMKM Desa Ketapanrame agar informasi produk, harga, kontak, dan cara pemesanan lebih mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan. Data website digunakan sebagai bahan awal untuk memahami konteks desa, sedangkan data final katalog perlu diverifikasi melalui survei lapangan dan persetujuan pelaku usaha. Katalog diharapkan menjadi media promosi awal yang menghubungkan potensi UMKM dengan ekosistem desa wisata Ketapanrame.

Kata kunci awal: Ketapanrame; katalog UMKM; Lapak Desa; desa wisata; promosi produk lokal.

14. DAFTAR SUMBER WEBSITE RESMI YANG SUDAH DIEKSTRAK

83. Beranda Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/

84. Profil Desa

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2013/07/30/profil-desa

85. Profil Potensi Desa

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2014/05/01/profil-potensi-desa

86.Sejarah Desa

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/01/01/sejarah-desa

87.Visi dan Misi

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2016/08/24/visi-dan-misi

88.Informasi Umum Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2024/10/03/informasi-umum-desa-ketapanrame

89.BUMDes Mutiara Welirang Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2022/03/21/bumdes-mutiara-welirang-desa-ketapanrame

90.Taman Ghanjaran

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/taman-ghanjaran

91.Wisata Sawah Sumber Gempong

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/wisata-sawah-sumber-gempong

92.Air Terjun Dlundung

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/air-terjun-dlundung

93.KUB Wahana Wisata Taman Ghanjaran

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/12/kub-wahana-wisata-taman-ghanjaran

94.Teh Ashitaba

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/13/teh-ashitaba

95.Kopi Trawas

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2021/08/14/kopi-trawas

96.Best Of The Best ADWI 2023 Desa Ketapanrame

https://ketapanrame-desa.id/artikel/2023/09/11/best-of-the-best-adwi-2023-desa-ketapanrame

97.Lapak Desa

https://ketapanrame-desa.id/lapak

98.API publik Lapak Produk

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/lapak/produk

99.Pembangunan Desa

https://ketapanrame-desa.id/pembangunan

100. API publik Pembangunan

https://ketapanrame-desa.id/internal_api/pembangunan

Selesai